

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrument

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru	Menurut Winardi (Saputra 2017:3) faktor intrinsik dan ekstrinsik yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Intrinsik (Faktor dari dalam diri) <ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan b. Kemampuan c. Sumber-sumber daya 2. Faktor ekstrinsik (Faktor dari luar diri) <ol style="list-style-type: none"> a. Gaji b. Promosi c. Pujian 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Ciri-ciri motivasi guru	Menurut Sardiman (Fauzyah 2020:46) ciri-ciri motivasi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam- 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		<p>macam masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Lebih senang bekerja mandiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin 6. Dapat mempertahankan pendapatnya 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 	
3.	Fungsi motivasi kerja guru	<p>Menurut panjaitan (2020:24-25) fungsi motivasi kerja guru yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong manusia untuk berbuat 2. Menentukan arah perbuatan 3. Menyeleksi perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Observasi Guru

Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Lama Mengajar :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru				
1.	Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri)			
	a. Keinginan			
	1) Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik			
	2) Guru selalu ingin			

		mengajar anak-anak dengan sepenuh hati			
		3) Guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas			
	b.	Kemampuan			
		1) Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			
		2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan			
		3) Guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas			
	c.	Sumber-sumber daya			
		1) Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok			
		2) Guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak			

		3) Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak			
2.	Faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri)				
	a.	Gaji			
		1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru			
		2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru			
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru			
	b.	Promosi			
		1) Guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD			

		2) Guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga			
		3) Guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar			
	c.	Pujian			
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid			
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas			
		3) Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik			
Ciri-ciri motivasi guru					
3.		Tekun menghadapi tugas			
	a.	Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak			
	b.	Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan			

	mendalam sebelum mengajar			
4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)			
	a. Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur.			
	b. Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas			
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
	a. Guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar			
	b. Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar			
6.	Lebih senang bekerja mandiri			
	a. Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu			
	b. Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya			
7.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin			
	a. Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan			

	b. Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya			
8.	Dapat mempertahankan pendapatnya			
	a. Guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat			
	b. Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid			
9.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini			
	a. Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik			
	b. Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat			
10.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal			
	a. Guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-			

	anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya			
	b. Guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya			
Fungsi motivasi kerja guru				
11.	Mendorong manusia untuk berbuat			
	a. Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu			
	b. Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman			
	c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana			
12.	Menentukan arah perbuatan			
	a. Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan			
	b. Guru mengajarkan kepada			

	anak sikap saling tolong menolong			
	c. Guru mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati			
13.	Menyeleksi perbuatan			
	a. Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan			
	b. Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai			
	c. Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran			

Lampiran 3

Pedoman Wawancara guru

Identitas

Nama :

Hari/Tanggal :

Lama Mengajar :

A. Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru

1. Apakah guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik?
2. Apakah guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati?
3. Apakah guru selalu ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas?
4. Apakah guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?
5. Apakah guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan ?
6. Apakah guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas?
7. Apakah guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok?
8. Apakah guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak?
9. Apakah guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak?

10. Apakah lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru?
11. Apakah perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru?
12. Apakah keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru?
13. Apakah guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD?
14. Apakah guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga?
15. Apakah guru tertarik menjadi menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar?
16. Apakah guru mendapatkan apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid?
17. Apakah guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas?
18. Apakah guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik?

B. Ciri-ciri motivasi guru

19. Apakah guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak?
20. Apakah guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar?

21. Apakah guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur?
22. Apakah guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas?
23. Apakah guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar?
24. Apakah guru memperhatikan serta membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar?
25. Apakah guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu?
26. Apakah guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya?
27. Apakah guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan?
28. Apakah guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya?
29. Apakah guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat?
30. Bagaimana guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak, meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid ?
31. Bagaimana guru membuat metode pembelajaran yang menurutnya menarik?
32. Apakah guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat?
33. Bagaimana guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya?

34. Apakah guru mengajar menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita serta mendapatkan solusinya?

C. Fungsi motivasi kerja guru

35. Apakah sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak berdoa terlebih dahulu?
36. Apakah guru mengajak anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman?
37. Apakah guru mengajak anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana?
38. Apakah guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan?
39. Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong?
40. Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan menghormati?
41. Apakah guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan?
42. Apakah guru mengamati setiap anak untuk mengetahui minat, kebutuhan dan perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai?
43. Apakah guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran?

Lampiran 4

Lembar dokumentasi

1. Visi dan Misi
2. RPPH
3. Tata Tertib Sekolah
4. Presensi Kehadiran Guru
5. Struktur Organisasi

Lampiran 5

Hasil Observasi Guru

Identitas

Nama : KA

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Lama Mengajar : 8 Tahun

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan		Hasil Observasi		Deskripsi
			Ya	Tidak	
Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru					
1.	Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri)				
	a.	Keinginan			
		1) Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.	√		Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan

					berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.
		2) Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.	√		Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.
		3) Guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas.	√		Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas
	b.	Kemampuan			
		1) Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	√		Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang

				menyenangkan
		2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	√	Guru terlihat membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan
		3) Guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas	√	Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas
c.		Sumber-sumber daya		
		1) Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok	√	Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok
		2) Guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak	√	Guru terlihat menggunakan tanaman di sekitar sekolah

					untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak
		3) Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak	√		Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak
2.	Faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri)				
	a.	Gaji			
		1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru	√		Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya

				pendapatan guru
		2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru

	b. Promosi			
	1) Guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD		√	Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD
	2) Guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga		√	Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga
	3) Guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar		√	Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam

					mengajar
	c.	Pujian			
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid	√		Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas	√		Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas
		3) Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik	√		Guru terlihat disayangi anak didik karena sikap yang baik
Ciri-ciri motivasi guru					
3.	Tekun menghadapi tugas				
	a.	Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan	√		Guru terlihat selalu bekerja keras untuk

	anak			menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak
	b. Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar	√		Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar
4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)			
	a. Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur.	√		Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur
	b. Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas	√		Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di

				sekolah terbatas
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
	a. Guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar	√		Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar
	b. Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar	√		Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar
6.	Lebih senang bekerja mandiri			
	a. Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu	√		Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu
	b. Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-	√		Guru terlihat memiliki

	tugasnya			rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya
7.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin			
	a. Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan	√		Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan
	b. Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya	√		Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya
8.	Dapat mempertahankan pendapatnya			
	a. Guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat	√		Guru terlihat menunjukkan keberanian

				dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat
	b. Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid	√		Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid
9.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini			
	a. Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik	√		Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya

				menarik
	b. Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat	√		Guru terlihat meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat
10.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal			
	a. Guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya	√		Guru terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya
	b. Guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi	√		c. Guru terlihat

	tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya			menggunakan akan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya
Fungsi motivasi kerja guru				
11.	Mendorong manusia untuk berbuat			
	a. Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu	√		Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu

	b. Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman
	c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana
12.	Menentukan arah perbuatan			
	a. Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan	√		Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan

	b. Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong
	c. Guru mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati	√		Guru terlihat mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati
13.	Menyeleksi perbuatan			
	a. Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan	√		Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan
	b. Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai	√		Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui

				kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai
	c. Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran	√		Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran

Lampiran 6

Hasil Observasi Guru

Identitas

Nama : LY

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Lama Mengajar : 1 Tahun

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan		Hasil Observasi		Deskripsi
			Ya	Tidak	
Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru					
1.	Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri)				
	a	Keinginan			
		1) Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.	√		Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan

					berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.
		2) Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.	√		Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.
		3) Guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas.	√		Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas
	b.	Kemampuan			
		1) Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	√		Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang

				menyenangkan
		2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	√	Guru terlihat membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan
		3) Guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas	√	Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas
c.	Sumber-sumber daya			
		1) Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok	√	Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok
		2) Guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak	√	Guru terlihat menggunakan tanaman di sekitar sekolah

					untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak
		3) Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak	√		Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak
2.	Faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri)				
	b.	Gaji			
		1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru	√		Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya

				pendapatan guru
		2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru

b.	Promosi			
	1) Guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD		√	Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD
	2) Guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga		√	Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga
	3) Guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar		√	Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam

					mengajar
	c.	Pujian			
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid	√		Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas	√		Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas
		3) Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik	√		Guru terlihat disayangi anak didik karena sikap yang baik
Ciri-ciri motivasi guru					
3.	Tekun menghadapi tugas				
	a.	Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung	√		Guru terlihat selalu bekerja keras untuk

	perkembangan anak			menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak
	b. Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar	√		Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar
4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)			
	a. Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur.	√		Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur
	b. Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas	√		Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di

				sekolah terbatas
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
	a. Guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar	√		Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar
	b. Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar	√		Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar
6.	Lebih senang bekerja mandiri			
	a. Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu	√		Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu
	b. Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-	√		Guru terlihat memiliki

	tugasnya			rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya
7.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin			
	a. Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan	√		Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan
	b. Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya	√		Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya
8.	Dapat mempertahankan pendapatnya			
	a. Guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat	√		Guru terlihat menunjukkan keberanian

				dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat
	b. Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid	√		Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid
9.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini			
	a. Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik	√		Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya

				menarik
	b. Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat	√		Guru terlihat meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat
10.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal			
	a. Guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya	√		Guru terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya
	b. Guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi	√		c. Guru terlihat

	tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya			menggunakan akan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya
Fungsi motivasi kerja guru				
11.	Mendorong manusia untuk berbuat			
	a. Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu	√		Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu

	b. Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman
	c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana
12.	Menentukan arah perbuatan			
	a. Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan	√		Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan

	b. Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong
	c. Guru mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati	√		Guru terlihat mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati
13.	Menyeleksi perbuatan			
	a. Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan	√		Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan
	b. Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai	√		Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui

				kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai
	c. Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran	√		Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran

Lampiran 7

Hasil Observasi Guru

Identitas

Nama : LM

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

Lama Mengajar : 8 Tahun

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan		Hasil Observasi		Deskripsi
			Ya	Tidak	
Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru					
1.	Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri)				
	a	Keinginan			
		1) Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang	√		Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan

		terbaik.			berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.
		2) Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.	√		Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.
		3) Guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas.	√		Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas
	b.	Kemampuan			
		1) Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	√		Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang

				menyenangkan
	2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	√		Guru terlihat membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan
	3) Guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas	√		Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas
c.	Sumber-sumber daya			
	1) Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok	√		Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok
	2) Guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak	√		Guru terlihat menggunakan tanaman di sekitar sekolah

					untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak
		3) Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak	√		Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak
2.	Faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri)				
	a	Gaji			
		1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru	√		Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya

				pendapatan guru
		2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru

	b. Promosi			
	1) Guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD		√	Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD
	2) Guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga		√	Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga
	3) Guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar		√	Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam

					mengajar
	c.	Pujian			
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid	√		Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas	√		Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas
		3) Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik	√		Guru terlihat disayangi anak didik karena sikap yang baik
Ciri-ciri motivasi guru					
3.	Tekun menghadapi tugas				
	a.	Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung	√		Guru terlihat selalu bekerja keras untuk

	perkembangan anak			menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak
	b. Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar	√		Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar
4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)			
	a. Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur.	√		Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur
	b. Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas	√		Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di

				sekolah terbatas
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
	a. Guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar	√		Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar
	b. Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar	√		Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar
6.	Lebih senang bekerja mandiri			
	a. Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu	√		Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu
	b. Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh	√		Guru terlihat memiliki

	terhadap tugas-tugasnya			rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya
7.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin			
	a. Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan	√		Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan
	b. Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya	√		Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya
8.	Dapat mempertahankan pendapatnya			
	a. Guru menunjukkan keberanian dalam menyuarkan pandangannya pada saat	√		Guru terlihat menunjukkan keberanian

	rapat			dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat
	b. Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid	√		Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid
9.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini			
	a. Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik	√		Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya

	untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya			terlihat menggunakan akan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya
Fungsi motivasi kerja guru				
11.	Mendorong manusia untuk berbuat			
	a. Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu	√		Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih

				dahulu
	b. Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman
	c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana
12.	Menentukan arah perbuatan			
	a. Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan	√		Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah

				makan
	b. Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong
	c. Guru mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati	√		Guru terlihat mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati
13.	Menyeleksi perbuatan			
	a. Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan	√		Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan
	b. Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan	√		Guru terlihat mengamati setiap anak untuk

	yang sesuai			mengetahui kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai
	c. Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran	√		Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran

Lampiran 8

Hasil Observasi Guru

Identitas

Nama : MY

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Lama Mengajar : 8 Tahun

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan		Hasil Observasi		Deskripsi
			Ya	Tidak	
Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi guru					
1.	Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri)				
	a.	Keinginan			
		1) Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.	√		Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan

					berusaha memberikan pendidikan yang terbaik.
		2) Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.	√		Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati.
		3) Guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas.	√		Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas
	b.	Kemampuan			
		1) Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	√		Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang

					menyenangkan
		2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	√		Guru terlihat membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan
		3) Guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas	√		Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas
c.		Sumber-sumber daya			
		1) Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok	√		Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok
		2) Guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak	√		Guru terlihat menggunakan tanaman di sekitar sekolah

					untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak
		3) Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak	√		Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak
2.	Faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri)				
	a.	Gaji			
		1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru	√		Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya

				pendapatan guru
		2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru	√	Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru

	b. Promosi			
	1) Guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD		√	Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD
	2) Guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga		√	Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga
	3) Guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar		√	Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam

					mengajar
	c.	Pujian			
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid	√		Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas	√		Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar dikelas
		3) Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik	√		Guru terlihat disayangi anak didik karena sikap yang baik
Ciri-ciri motivasi guru					
3.	Tekun menghadapi tugas				
	a.	Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan	√		Guru terlihat selalu bekerja keras untuk

	anak			menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak
	b. Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar	√		Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar
4.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)			
	a. Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur.	√		Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah di atur
	b. Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas	√		Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di

				sekolah terbatas
5.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
	a. Guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar	√		Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar
	b. Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar	√		Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar
6.	Lebih senang bekerja mandiri			
	a. Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu	√		Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu
	b. Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-	√		Guru terlihat memiliki

	tugasnya			rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya
7.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin			
	a. Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan	√		Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan
	b. Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya	√		Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya
8.	Dapat mempertahankan pendapatnya			
	a. Guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat	√		Guru terlihat menunjukkan keberanian

				dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat
	b. Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid	√		Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid
9.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini			
	a. Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik	√		Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya

				menarik
	b. Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat	√		Guru terlihat meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat
10.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal			
	a. Guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya	√		Guru terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya
	b. Guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi	√		c. Guru terlihat

	tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya			menggunakan akan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya
Fungsi motivasi kerja guru				
11.	Mendorong manusia untuk berbuat			
	a. Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu	√		Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu

	b. Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman
	c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana	√		Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana
12.	Menentukan arah perbuatan			
	a. Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan	√		Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan

	b. Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong
	c. Guru mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati	√		Guru terlihat mengajarkan pada anak sikap saling menghargai dan menghormati
13.	Menyeleksi perbuatan			
	a. Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan	√		Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan
	b. Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai	√		Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui

				kebutuhannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai
	c. Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran	√		Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran

Lampiran 9

Hasil Wawancara guru**Identitas**

Nama : KA

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Lama Mengajar : 8 Tahun

P : “Selamat pagi bu, Maaf mengganggu waktunya!”

KA : “Selamat pagi juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya bu?”

KA : “Puji Tuhan baik”

P : “Syukurlah kalau begitu bu, baik sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Maria Yam, mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khalustiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana motivasi menjadi guru PAUD di PAUD Landau Biu. Bu, kalau boleh tahu nama ibu siapa ya dan sudah berapa tahun mengajar?”

KA : “ Nama saya Kristina Alian dan sudah 8 tahun mengajar”

P : “Baik pertanyaan pertama bu, apakah guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik?”

KA : “Iya, kami selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didik”

P : “Apakah guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati?”

KA : “Ya itu jelas, karena memang itu yang harus kita utamakan bisa mengajar anak-anak”

P : “Apakah guru selalu ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas?”

KA : “Ya jelas sebagai seorang guru kita memang harus siap mental salah

satunya yaitu kesabaran, karna memang kita tau kalau namanya anak usia dini ini mereka memang kalau kita harus atur mereka harus sesuai kemauan kita itu susah, jelas kita yang harus menyesuaikan anak-anak dan kesabaran itu misalnya ketika anak susah untuk mengikuti kegiatan belajar kita boleh mulai membuat suatu cara atau taktik seperti apa supaya anak itu senang dan suka dengan kegiatan belajar yang kita buat”

P : “Apakah guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?”

KA : “Iya, misalnya kita dalam suatu kegiatan/belajar kita tidak boleh monoton tentunya ada seperti selingan seperti bercanda-bercanda begitu tetapi itulah namanya di sekolah kita ini pembelajaran anak usia dini bermain sambil belajar supaya anak senang”

P : “Apakah guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan?”

KA : “Iya itu selalu kita persiapkan dan dibuat sesuai dengan tema pelajaran yang dilihat dari RPPH”

P : “Apakah guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas?”

KA : “Iya dapat, memang itu sudah harus menjadi sesuatu yang harus bisa guru lakukan”

P : ”Apakah guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok?”

KA : “Iya itu selalu disiapkan malah kadang kita seminggu, misalnya untuk minggu ini kadang kita sudah persiapkan di minggu yang lalu atau paling tidak sehari dua hari sebelum kegiatan sudah kita persiapkan”

P : “Apakah guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak?”

KA : “Iya ada itu sering kita praktek seperti menyiram atau kita berbicara tentang tumbuh-tumbuhan mulai pengenalan batang, akar, daun dan lain-lain itu ada”

P : “Apakah guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak?”

- KA : “Iya ada, itu permainan di luar kelas kita ada ayunan ada prosotan atau kadang kita pakai permainan yang sederhana saja itu ada”
- P : “Apakah lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru?”
- KA : “Iya seperti itu,”
- P : “Apakah perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru?”
- KA : “Iya”
- P : “Apakah keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru?”
- KA : “Iya menggambarkan, memang menyesuaikan keadaan seadanya yang kita ada tapi tidak juga menjadi penghalang atau kemajuan anak-anak belajar”
- P : “Apakah guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD?”
- KA : “Sebelumnya saya tidak pernah berinteraksi dengan guru-guru PAUD”
- P : “Apakah uru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga?”
- KA : “Kemauan sendiri”
- P : “Apakah guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar?”
- KA : “Tidak, memang maunya sendiri”
- P : “Apakah guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid?”
- KA : “Dari orang tua murid ada, selalu”
- P : “Apakah guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas?”
- KA : “Yang seperti itu sering kita”
- P : “Apakah guru disayangi anak didik karna sikap yang baik?”
- KA : “Iya, memang kita sebagai guru ada waktunya kita harus tegas tapi bukan berarti kita keras tapi ada waktunya kita juga ada kebersamaan maksudnya

supaya anak itu senang kita juga berusaha jadi teman mereka itu ada, anak-anak senang”

P : “Apakah guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak?”

KA : “Iya selalu”

P : “Apakah guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar?”

KA : “Iya itu selalu dipersiapkan dengan baik”

P : “Apakah guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur?”

KA : “Iya itu memang selalu kita harus bisa bersikap sabar”

P : “Apakah guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas?”

KA : “Iya tetap itu harus kita tetap semangat”

P : “Apakah guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar?”

KA : “Iya diselesaikan”

P : “Apakah guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar?”

KA : “Iya selalu dibantu, semuanya kita bantu”

P : “Apakah guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu?”

KA : “Iya, ada waktunya kita mengerjakan secara individu ada waktunya memang waktu-waktu tertentu kita memerlukan rekan kerja yang lain”

P : “Apakah guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya?”

KA : “Iya itu jelas, tanggung jawab itu jelas ada”

P : “Apakah guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan?”

KA : “Iya itu kita selalu membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan sesuai dengan tema setiap harinya dan kita permainan biasanya karena situasi keadaan kita yang dikampung kita bisa

menggunakan banyak sekali bahan alam, tidak harus yang kita beli atau apa ya tidak dan anak senang”

P : “Apakah guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya?”

KA : “Iya kita selalu berusaha untuk sekreatif mungkin”

P : “Apakah guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat?”

KA : “Iya, itu selalu”

P : “Bagaimana guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid?”

KA : “Iya kalau mengkomunikasikan dengan orang tua setiap hari kita sering, ketika melihat tingkah laku anak-anak di kelas kita ceritakan dengan orang tua dan kalau yang seperti acara resminya itu biasa kita melakukan kegiatan rapat satu tahun 4 kali dengan orang tua, itu banyak hal yang kita bicarakan tentang perkembangan anak”

P : “Bagaimana guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik?”

KA : “Iya itu tadi kembali ke masalah sesuatu yang kreatif itu misalnya kita belajar itu tentang hewan di dalam air seperti ikan lalu kita akan kadang suruh anak-anak bisa juga bawa tanah liat dan membuat bentuk ikan atau kita menulis kata ikan bisa menggunakan ranting dengan membentuk huruf nama ikan, seperti itu anak senang sekali, tidak harus monoton kayak huruf di tulis di kertas”

P : “Apakah guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat?”

KA : “Iya itu kita harus berusaha bisa dengan cepat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan”

P : “Bagaimana guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya?”

KA : “Mencari solusinya kita dengar dulu anak itu masalahnya seperti apa kita

harus bisa menjadi teman yang baik buat anak ya jangan sampai anak itu segan dengan kita dan kita kasih solusi sebisa kita menyesuaikan apa masalah yang anak punya”

P : “Apakah guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya?”

KA : “Iya itu bisa lewat cerita, supaya pertama menarik kedua anak bisa mudah paham dan mengerti maksud dari cerita itu supaya menjadi solusi penyelesaian masalah buat anak-anak”

P : “Apakah sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu?”

KA : “Iya itu tetap kita awali dengan doa tutup dengan doa selalu setiap harinya begitu”

P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman?”

KA : “Iya, kadang kita yang buat warna air, tapi tidak pakai bahan kimia ya, misalnya pakai cairan dari kunyit, daun pandan kita campur-campur jadi warna apa seperti itu”

P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana?”

KA : “Iya, kadang kita bisa dari daun pisang dibuat anyaman”

P : “Apakah guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan?”

KA : “Iya selalu, kita di sekolah ini ada tempat cuci tangan kita sediakan sabun juga buat anak-anak bukan hanya saat mau makan atau sesudah makan tapi selesai kegiatan misalnya ada praktek sesuatu seperti yang saya katakan tadi menggunakan tanah liat atau bahan-bahan yang itu kita suruh cuci tangan”

P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong?”

KA : “Iya itu ada misalnya saling tolong menolong, membantu, contohnya kalau sedang kegiatan di kelas ada anak yang tidak bawa pensil

dipinjamkan atau saat makan berbagi begitu”

- P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati?”
- KA : “Iya itu selalu diajarkan, makanya saya atau kami semua guru-guru ketika di sekolah lihat atau dengar anak ada yang suka mengejek temannya atau mengganggu temannya jangan, tidak boleh kita semuanya berteman tidak boleh begitu, itu selalu”
- P : “Apakah guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan?”
- KA : “Kalau masalah kegiatan di sekolah itu memang kita sesuai tema seperti yang saya katakan tadi tetapi pelajaran itu kembali kepada anak, anak sukanya pelajaran itu menyesuaikan tema yang seperti apa, tidak harus kami yang menentukan tetapi jangan melenceng dari tema pelajaran itu yang sesuai dengan harinya itu, yang penting dan intinya anak senang dan mau”
- P : “Apakah guru mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai?”
- KA : “Iya itu selalu kita amati, terutama didalam penyusunan RPPH atau pelajaran harian itu seperti penilaian dari hasil kerja belajar mereka itu salah satu contohnya dan banyak hal lain lagi”
- P : “Apakah guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran?”
- KA : “Iya itu jelas ada tujuannya supaya intinya nanti anak paham, makanya setiap akhir pembelajaran setiap hari kita selalu ulang seperti anak-anak ingat tidak pertama kita belajar apa lalu kedua apa ketiga apa lalu disitu kita rangkum maksud dari pelajaran itu apa begitu”

Lampiran 10

Hasil Wawancara guru

Identitas

Nama : LY

Hari/Tanggal : **Senin, 27 Mei 2024**

Lama Mengajar : **1 Tahun**

P : “Selamat pagi bu, Maaf mengganggu waktunya!”

LY : “Selamat pagi juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya bu?”

LY : “Puji Tuhan baik”

P : “Puji Tuhan ya bu, baik sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Maria Yam, mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khalustiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana motivasi menjadi guru PAUD di PAUD Landau Biu. Bu, kalau boleh tahu nama ibu siapa ya dan sudah berapa tahun mengajar?”

LY : “ Nama saya Lebria Yunisia dan baru 1 tahun mengajar”

P : “Baik pertanyaan pertama bu, apakah guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik?”

LY : “Iya kami selalu berusaha melayani anak didik dengan baik”

P : “Apakah guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati?”

LY : “Iya dengan sepenuh hati”

P : “Apakah guru selalu ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas?”

LY : “Soal kesabaran itu pasti dan sangat wajib, misalnya seperti jika ada anak yang sedang bergurau tidak bisa ditegur kita juga harus dengan sabar menasehati mereka dan memberitahu mereka dengan cara yang baik”

- P : “Apakah guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?”
- LY : “iya untuk menciptakan ruangan kelas yang menyenangkan itu memang juga harus wajib karena dalam belajar jika guru senang anak pun ikut senang”
- P : “Apakah guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan?”
- LY : “Iya itu setiap hari selalu disesuaikan”
- P : “Apakah guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas?”
- LY : “bisa, misalnya ketika anak sedang bertengkar di dalam kelas, jadi kita sebagai guru sangat wajib untuk menenangkan anak ketika sedang menangis, bukan menegur mereka dengan keras tapi harus dengan lemah lembut”
- P : ”Apakah guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok?”
- LY : “iya sebelum kegiatan dimulai pada hari besok setelah anak-anak pulang kami menyiapkan pembelajaran untuk anak-anak hari besok atau malam sebelum hari besok”
- P : “Apakah guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak?”
- LY : “iya biasanya kita juga sering melakukan pengajaran di luar kelas misalnya seperti pengenalan terhadap pohon pisang, biasanya kami menganalisis pohon pisang seperti apa jadi kami jelaskan kepada anak satu per satu”
- P : “Apakah guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak?”
- LY : “iya kami selalu menggunakan permainan di luar kelas seperti menggunakan alat-alat di luar kelas, misalnya segala kayu, batu, pasir itu kami gunakan dengan baik”
- P : “Apakah lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru?”

- LY : “iya kami menyesuaikan”
- P : “Apakah perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru?”
- LY : “iya itu menyesuaikan dengan pendapatan guru”
- P : “Apakah keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru?”
- LY : “Iya menggambarkan penghasilan guru”
- P : “Apakah guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD?”
- LY : “Untuk faktor dari luar tidak ada, ini memang dari diri saya sendiri karna memang itu sudah cita-cita saya dari dulu”
- P : “Apakah uru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga?”
- LY : “Dari dorongan diri sendiri”
- P : “Apakah guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar?”
- LY : “Kalau soal tawaran tidak, sekali lagi saya katakan memang ini sudah dari keinginan saya sendiri”
- P : “Apakah Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid?”
- LY : “Iya sering, itu setiap kali kami mengajar apresiasi berupa terima kasih itu sering di ucapkan orang tua murid”
- P : “Apakah guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas?”
- LY : “Iya pernah”
- P : “Apakah guru disayangi anak didik karna sikap yang baik?”
- LY : “Iya disayangi anak didik”
- P : “Apakah guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak?”
- LY : “Iya soal bekerja keras itu memang harus untuk melatih dan mendukung perkembangan anak”

- P : “Apakah guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar?”
- LY : “Iya, segala sesuatu untuk belajar mengajar memang harus dipersiapkan dengan teliti agar anak mudah paham”
- P : “Apakah guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur?”
- LY : “Iya, seorang guru memang harus dituntut untuk sabar dan aktif karena seorang guru memang pedoman untuk anak-anak didik”
- P : “Apakah guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas?”
- LY : “Iya itu memang harus selalu semangat”
- P : “Apakah guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar?”
- LY : “Iya, soal pertengkar anak-anak di dalam kelas itu sering terjadi ya jadi ketika anak bertengkar kita sebagai guru memang harus melerainya harus menasehati anak tersebut karena kalau dibiarkan anak tersebut akan melonjak, jadi kita harus menegurnya dengan hati-hati juga agar anak mudah paham apa yang gurunya jelaskan apa yang gurunya beri tahu”
- P : “Apakah guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar?”
- LY : “Iya, kami selalu memperhatikan anak didik yang kesulitan belajar dan kami selalu memfokuskan jika anak didik tersebut susah untuk paham dengan yang kami jelaskan tapi kami akan membimbingnya”
- P : “Apakah guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu?”
- LY : “Iya, nyaman”
- P : “Apakah guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya?”
- LY : “Iya harus memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap tugas”
- P : “Apakah guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan?”
- LY : “Iya memang harus ada permainan yang bervariasi agar anak tidak

bosan”

- P : “Apakah guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya?”
- LY : “Iya kreatif dan harus setiap hari dirancang”
- P : “Apakah guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat?”
- LY : “Iya benar sekali, harus menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangan pada saat kita melakukan rapat”
- P : “Bagaimana guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid?”
- LY : “Iya soal kritik memang sering kali kami dengarkan tapi kami menyampaikan dengan sebaik mungkin kepada orang tua murid karna kami mengajar dengan tulus dengan tujuan agar anak bisa terdidik dengan baik”
- P : “Bagaimana guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik?”
- LY : “Metode pembelajaran misalnya seperti anak bermain dan belajar contohnya pada saat anak belajar tentang mengenali anggota tubuh kami bisa mengenali anggota tubuh sambil bernyanyi”
- P : “Apakah guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat?”
- LY : “Iya yakin dan harus bisa beradaptasi dengan cepat”
- P : “Bagaimana guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya?”
- LY : “Iya disini kami akan melakukan misalnya curhat atau pun bisa berbicara dengan anak dan anak tersebut menceritakan masalahnya apa lalu nanti kami akan memberi solusinya”
- P : “Apakah guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya?”

- LY : “Iya biasanya kami menggunakan media membaca cerita agar anak mudah paham lalu dari cerita tersebut nanti kami akan menceritakan apa maksud dari cerita tersebut lalu pesan dari cerita tersebut akan kami sampaikan secara rinci kepada anak agar anak lebih paham”
- P : “Apakah sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu?”
- LY : “Iya itu selalu kami lakukan setiap hari kami selalu memulai dan menutup dengan doa”
- P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman?”
- LY : “Iya biasanya kami melakukan kegiatan seperti menggunakan bahan alam misalnya pasir, pasir akan kami gunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran yang pastinya aman untuk anak-anak serta dibimbing dan di perhatikan dengan baik”
- P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana?”
- LY : “Iya biasanya kami menggunakan pelepah pisang atau bisa juga menggunakan alat-alat seperti kardus untuk dibuat seperti misalnya televisi, radio dan membuat media permainan menggunakan bahan-bahan yang alami yang pastinya aman untuk anak”
- P : “Apakah guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan?”
- LY : “Iya itu selalu kami berikan contoh agar anak bisa tahu bagaimana cara membersihkan tangan yang baik dan benar”
- P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong?”
- LY : “Iya sikap saling tolong itu memang selalu diajarkan kepada anak agar anak bisa terbiasa”
- P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati?”
- LY : “Iya memang itu selalu harus diajarkan kepada anak agar anak tahu bersikap sopan dan tahu cara beretika dengan baik terhadap sesama dan

terutama untuk yang lebih tua”

- P : “Apakah guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan?”
- LY : “Iya selalu ditentukan di setiap kegiatan”
- P : “Apakah guru mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai?”
- LY : “Iya kami selalu mengamati perkembangan anak setiap hari sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai”
- P : “Apakah guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran?”
- LY : “Iya untuk kegiatan pembelajaran memang harus ditentukan dengan jelas supaya dapat terlaksanakan dengan baik”

Lampiran 11

Hasil Wawancara guru**Identitas**

Nama : LM

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Lama Mengajar : 8 Tahun

P : “Selamat pagi bu, Maaf mengganggu waktunya!”

LM : “Selamat pagi juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya bu?”

LM : “Puji Tuhan baik”

P : “Syukurlah kalau begitu bu, baik sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Maria Yam, mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khalustiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana motivasi menjadi guru PAUD di PAUD Landau Biu. Bu, kalau boleh tahu nama ibu siapa ya dan sudah berapa tahun mengajar?”

LM : “ Nama saya Lusida Meri dan sudah 8 tahun mengajar”

P : “Baik pertanyaan pertama bu, apakah guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik?”

LM : “Iya kami setiap guru harus bisa memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak”

P : “Apakah guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati?”

LM : “Iya sangat sepenuh hati”

P : “Apakah guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas?”

LM : “Ya kami sebagai guru harus bisa menjadi contoh perilaku yang positif bagi anak didik terutama untuk lebih sabar”

- P : “Apakah guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?”
- LM : “Tentu, biasanya sebelum belajar kami bermain atau bernyanyi dulu supaya anak-anak ceria”
- P : “Apakah guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan?”
- LM : “Tentu”
- P : “Apakah guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas?”
- LM : “sangat, itu adalah kewajiban kami”
- P : ”Apakah guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok?”
- LM : “iya kadang satu minggu sebelum pembelajaran kami sudah harus mempersiapkan materi pembelajarannya”
- P : “Apakah guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak?”
- LM : “tentu, seperti misalnya tanaman pohon pisang”
- P : “Apakah guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak?”
- LM : “iya, permainannya ada misalkan dari ranting kayu, pasir, batu”
- P : “Apakah lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru?”
- LM : “iya karna keterbatasan minimnya pendapatan guru”
- P : “Apakah perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru?”
- LM : “iya menyesuaikan pendapatan guru”
- P : “Apakah keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru?”
- LM : “Iya menggambarkan penghasilan guru”
- P : “Apakah guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD?”
- LM : “Tidak, itu karena kemauan diri sendiri untuk mengajar”

- P : “Apakah uru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga?”
- LM : “Tidak”
- P : “Apakah guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar?”
- LM : “Tidak, karena kemauan dari diri sendiri”
- P : “Apakah Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid?”
- LM : “Iya”
- P : “Apakah guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas?”
- LM : “Pernah”
- P : “Apakah guru disayangi anak didik karna sikap yang baik?”
- LM : “Iya karna sikap kita dengan anak-anak karna ketulusan dalam mengajar”
- P : “Apakah guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak?”
- LM : “Iya tentu”
- P : “Apakah guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar?”
- LM : “Iya tentu, harus mempersiapkan supaya kita setelah masuk kelas kita langsung memahami dan anak-anak pun bisa memahami segala pembelajaran”
- P : “Apakah guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur?”
- LM : “Iya itu sudah tanggung jawab kami sebagai guru harus sabar”
- P : “Apakah guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas?”
- LM : “Iya tetap semangat dalam mengajar”
- P : “Apakah guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar?”
- LM : “Tentu, kami sebagai guru harus bisa menyelesaikan masalah setiap

anak-anak”

- P : Apakah guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar?”
- LM : “Tentu sangat membantu kami sebagai guru”
- P : “Apakah guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu?”
- LM : “Sangat nyaman, mencintai pekerjaan”
- P : “Apakah guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya?”
- LM : “Memiliki tanggung jawab penuh”
- P : “Apakah guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan?”
- LM : “Tentu”
- P : “Apakah guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya?”
- LM : “Iya karena kami melihat RPPH langsung pembelajaran itu, misal untuk kedepannya atau hari ini pembelajaran tentang ikan kami ambil ranting kayu lalu kami tulis ikan pakai ranting kayu”
- P : “Apakah guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat?”
- LM : “Iya menyuarakan, sangat menggunakan pendapat”
- P : “Bagaimana guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid?”
- LM : “Iya kami sebagai guru harus mengkomunikasikan dengan orang tua supaya perkembangan anak lebih baik”
- P : “Bagaimana guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik?”
- LM : “Iya dengan menyesuaikan pada tema, misalnya tema tentang burung kami ambil batu atau ranting ditulis dengan ranting atau batu”
- P : “Apakah guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat?”

- LM : “Iya”
- P : “Bagaimana guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya?”
- LM : “Iya kami sebagai seorang guru harus bisa mendengarkan apa masalahnya setelah itu baru kita menyelesaikan bersama-sama”
- P : “Apakah guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya?”
- LM : “Iya pernah”
- P : “Apakah sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu?”
- LM : “Iya sebelum dan sesudah belajar diawali dengan berdoa”
- P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman?”
- LM : “Iya, misalnya seperti air dikasih cairan seperti kunyit”
- P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana?”
- LM : “Iya, contohnya seperti anyam-anyaman”
- P : “Apakah guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan?”
- LM : “Iya selalu memberikan contoh”
- P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong?”
- LM : “Iya setiap saat kami ajarkan kepada anak-anak”
- P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati?”
- LM : “Iya sering sekali”
- P : “Apakah guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan?”
- LM : “Iya”
- P : “Apakah guru mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai?”

LM : “Selalu mengamati setiap perkembangan anak”

P : “Apakah guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran?”

LM : “Tentu selalu menentukan tujuan agar pembelajarannya siap”

Lampiran 12

Hasil Wawancara guru**Identitas**

Nama : MY

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Lama Mengajar : 8 Tahun

P : “Selamat pagi bu, Maaf mengganggu waktunya!”

MY : “Selamat pagi juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya bu?”

MY : “Puji Tuhan baik”

P : “Puji Tuhan ya bu, baik sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Maria Yam, mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khalustiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana motivasi menjadi guru PAUD di PAUD Landau Bui. Bu, kalau boleh tahu nama ibu siapa ya dan sudah berapa tahun mengajar?”

MY : “ Nama saya Marta Yunani dan sudah 8 tahun mengajar”

P : “Baik pertanyaan pertama bu, apakah guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik?”

MY : “Kami sebagai guru selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didik dengan melayani mereka dengan baik”

P : “Apakah guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati?”

MY : “Iya kami harus dengan sepenuh hati mengajar anak-anak”

P : “Apakah guru selalu ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran dalam interaksi sehari-hari di kelas?”

MY : “Ya kami sebagai guru harus bisa menjadi contoh perilaku yang positif bagi anak didik terutama untuk lebih sabar”

- P : “Apakah guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?”
- MY : “Ya kami sebagai guru harus bisa menciptakan suasana kelas dengan menyenangkan”
- P : “Apakah guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan?”
- MY : “Ya kami menyesuaikan tema pelajaran setiap hari”
- P : “Apakah guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas?”
- MY : “iya, kami sebagai seorang guru harus bisa menenangkan anak-anak menangis atau yang sedang berkelahi”
- P : ”Apakah guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok?”
- MY : “Iya, setiap kami selesai pelajaran hari ini, misalnya pulang sekolahnya kami akan langsung menyiapkan untuk pelajaran besok”
- P : “Apakah guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak?”
- MY : “Iya, seperti menggunakan daun singkong menjelaskan kepada anak kegunaan daun singkong dan manfaatnya bagi anak”
- P : “Apakah guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak?”
- MY : “Iya, kami sering menggunakan segala ranting, daun kering, daun segar, segala perosotan, ayunan itu yang sering kami lakukan”
- P : “Apakah lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru?”
- MY : “Iya itu menggambarkan minimnya pendapatan guru”
- P : “Apakah perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru?”
- MY : “Iya itu sangat menyesuaikan dengan pendapatan guru”
- P : “Apakah keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru?”
- MY : “Iya”

- P : “Apakah guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD?”
- MY : “Tidak, motivasi dari diri saya untuk bisa mengajar di PAUD”
- P : “Apakah uru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga?”
- MY : “Tidak juga, setelah saya terjun langsung ke pendidikan PAUD itu saya senang sekali untuk mengajar mereka”
- P : “Apakah guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar?”
- MY : “Tidak”
- P : “Apakah Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid?”
- MY : “Iya, mereka sangat baik sekali untuk bisa bekerja sama dengan kami seorang guru”
- P : “Apakah guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas?”
- MY : “Iya, kami sebagai guru saling bekerja sama, saling membantu dan tolong menolong”
- P : “Apakah guru disayangi anak didik karna sikap yang baik?”
- MY : “Iya”
- P : “Apakah guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak?”
- MY : “Iya itu adalah suatu tugas guru supaya bisa menjadi guru yang aktif untuk bisa mencari kegiatan-kegiatan baru untuk anak”
- P : “Apakah guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar?”
- MY : “Iya kami selalu mempersiapkan sebaik mungkin”
- P : “Apakah guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur?”
- MY : “Iya sebagai guru harus lebih sabar untuk menghadapi anak-anak”
- P : “Apakah guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah

terbatas?”

MY : “Iya harus tetap semangat”

P : “Apakah guru menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar?”

MY : “Misalnya seperti mencoret buku teman saat menggambar jadi kita arahkan mereka untuk bisa saling menghargai gambar atau karya teman dan sesama teman supaya tidak mengganggu temannya lagi”

P : “Apakah guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar?”

MY : “Iya, harus didampingi benar-benar”

P : “Apakah guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu?”

MY : “Iya sangat nyaman sekali karena itu adalah kebiasaan dari seorang guru harus bisa menyelesaikannya”

P : “Apakah guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya?”

MY : “Iya karena itu adalah suatu tugas yang harus kita kerjakan”

P : “Apakah guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan?”

MY : “Iya, setiap hari harus bervariasi karena supaya anak tidak bosan”

P : “Apakah guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya?”

MY : “Iya guru harus selalu kreatif”

P : “Apakah guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat?”

MY : “Iya, seorang guru harus bisa bijaksana dalam mengambil suatu keputusan”

P : “Bagaimana guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid?”

MY : “Iya, salah satunya dari segi raport kami bisa mendapatkan nilai anak supaya kami bisa tau perkembangan anak untuk kedepannya dan di

sampaikan kepada bapak ibu/orang tua anak didik”

- P : “Bagaimana guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik?”
- MY : “Kami sebagai guru untuk pelajaran yang menarik kami biasanya pakai meronce lalu ditempelkan ke gambar segala buah dan binatang misalnya”
- P : “Apakah guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat?”
- MY : “Iya guru harus bisa cepat untuk menyimak keadaan anak-anak di sekolah”
- P : “Bagaimana guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya?”
- MY : “Iya kami biasanya untuk menghadapi anak-anak yang mengadu atau memberitahu masalahnya supaya kami bisa memberitahu dia dengan sabar dan mencari tahu apa yang mereka butuhkan”
- P : “Apakah guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya?”
- MY : “Iya sebelum kami memulai tema/pelajaran biasanya kami melalui cerita dulu supaya anak bisa paham dan menggunakan alat-alat yang akan kami gunakan”
- P : “Apakah sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu?”
- MY : “Iya wajib kami lakukan sebelum dan sesudah belajar”
- P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman?”
- MY : “Iya biasanya kami bisa menggunakan tanah liat bisa membuat segala binatang segala buah dan segala kendaraan”
- P : “Apakah guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana?”
- MY : “Iya kami pernah kemarin menggunakan batang pisang untuk membuat

sebuah rakit”

P : “Apakah guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan?”

MY : “Iya kami selalu memberi contoh yang baik untuk anak-anak”

P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong?”

MY : “Iya itu sering kami ajarkan seperti misalnya anak yang lain tidak ada pensil kami minta pinjamkan anak”

P : “Apakah guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati?”

MY : “Iya kami sering mengajarkan kepada anak supaya ngomong dengan orang tua atau seorang guru tidak boleh teriak-teriak harus sopan”

P : “Apakah guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan?”

MY : “Iya yang kami ajarkan setiap hari itu harus ada tujuan”

P : “Apakah guru mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai?”

MY : “Iya untuk anak-anak kami dampingi setiap hari itu supaya bisa mendapatkan tujuan yang bisa bermanfaat untuk anak”

P : “Apakah guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran?”

MY : “Iya tentu sesuai tema hari itu”

Lampiran 13

a. Reduksi Data Hasil Wawancara PAUD Landau Bui

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik motivasi menjadi guru PAUD	1. Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri) a. Keinginan 1).Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik	1. “Iya kami selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didik” (WG/KA/21.05.2024) 2. “Iya kami selalu berusaha melayani anak didik dengan baik” (WG/LY/27.05.2024) 3. “Iya kami setiap guru harus bisa memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak” (WG/LM/29.05.2024) 4. “Kami sebagai guru selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didik dengan melayani mereka dengan baik” (WG/MY/31.05.2024)	Guru selalu berusaha melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak didik
		2) Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati	1. “Ya itu jelas, karena memang itu yang harus kita utamakan bisa mengajar anak-anak” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya sangat sepenuh hati”	Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati

			<p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>3. “Iya kami harus dengan sepenuh hati mengajar anak-anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>3) Guru ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran saat berinteraksi dengan anak</p>	<p>1. “Ya jelas sebagai seorang guru kita memang harus siap mental salah satunya yaitu kesabaran, karna memang kita tau kalau namanya anak usia dini ini mereka memang kalau kita harus atur mereka harus sesuai kemauan kita itu susah, jelas kita yang harus menyesuaikan anak-anak dan kesabaran itu misalnya ketika anak susah untuk mengikuti kegiatan belajar kita boleh mulai membuat suatu cara atau taktik seperti apa supaya anak itu senang dan suka dengan kegiatan belajar yang kita buat” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Soal kesabaran itu pasti dan sangat wajib, misalnya seperti jika ada anak yang sedang bergurau tidak bisa ditegur kita juga harus dengan sabar menasehati mereka dan</p>	<p>Guru menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran saat berinteraksi dengan anak seperti menyesuaikan anak-anak, ketika anak-anak susah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan maka guru menggunakan berbagai cara atau taktik agar anak mau mengikuti kegiatan tersebut serta menegur dan menasehati anak dengan baik</p>

			<p>memberitahu mereka dengan cara yang baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Misalkan ada anak yang suka ganggu temannya kita sebagai guru perlahan-lahan untuk menenangkan anak tersebut agar ia tidak mengganggu temannya lagi” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Ya kami sebagai guru harus bisa menjadi contoh perilaku yang positif bagi anak didik terutama untuk lebih sabar” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		b. kemampuan		
		1) Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	<p>1. “Iya, misalnya kita dalam suatu kegiatan/belajar kita tidak boleh monoton tentunya ada seperti selingan seperti bercanda-bercanda begitu tetapi itulah namanya di sekolah kita ini pembelajaran anak usia dini bermain sambil belajar supaya anak senang” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya untuk menciptakan ruangan kelas yang</p>	Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan cara selingan saat belajar seperti bercanda-bercanda, bermain atau bernyanyi

			<p>menyenangkan itu memang juga harus wajib karena dalam belajar jika guru senang anak pun ikut senang” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu, biasanya sebelum belajar kami bermain atau bernyanyi dulu supaya anak-anak ceria” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Ya kami sebagai guru harus bisa menciptakan suasana kelas dengan menyenangkan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	<p>1. “Iya itu selalu kita persiapkan dan dibuat sesuai dengan tema pelajaran yang dilihat dari RPPM atau RPPH” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya itu setiap hari selalu disesuaikan” (WG.LY/27.05,2024)</p> <p>3. “Tentu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Ya kami menyesuaikan tema pelajaran setiap hari” (WG.MY/31.05.2024)</p>	Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan dengan cara guru mempersiapkan dan membuat media pembelajaran yang disesuaikan tema pelajaran dengan melihat dari RPPH
		3) Guru dapat menenangkan	1. “Iya dapat, memang itu sudah	Guru dapat menenangkan

		siswa yang menangis di kelas	<p>harus menjadi sesuatu yang harus bisa guru lakukan” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “bisa, misalnya ketika anak sedang bertengkar di dalam kelas, jadi kita sebagai guru sangat wajib untuk menenangkan anak ketika sedang menangis, bukan menegur mereka dengan keras tapi harus dengan lemah lembut” (WG.LY/27.05,2024)</p> <p>3. “sangat, itu adalah kewajiban kami” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “iya, kami sebagai seorang guru harus bisa menenangkan anak-anak menangis atau yang sedang berkelahi” (WG.MY/31.05.2024)</p>	siswa yang menangis di kelas seperti ketika anak sedang bertengkar atau menangis di dalam kelas, jadi guru menegur dan menenangkan anak tersebut dengan lemah lembut
		c. Sumber-sumber daya		
		1) Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok	1. “Iya itu selalu disiapkan malah kadang kita seminggu, misalnya untuk minggu ini kadang kita sudah persiapan di minggu yang lalu atau paling tidak sehari dua hari sebelum kegiatan sudah kita persiapan” (WG.KA/21.05.2024)	Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok seperti selesai pelajaran hari ini, pulang sekolahnya langsung menyiapkan untuk pelajaran besok atau

			<p>2. “iya sebelum kegiatan dimulai pada hari besok setelah anak-anak pulang kami menyiapkan pembelajaran untuk anak-anak hari besok atau malam sebelum hari besok” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “iya kadang satu minggu sebelum pembelajaran kami sudah harus mempersiapkan materi pembelajarannya” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, setiap kami selesai pelajaran hari ini, misalnya pulang sekolahnya kami akan langsung menyiapkan untuk pelajaran besok” (WG.MY/31.05.2024)</p>	malam sebelum hari besok
		2) Guru menggunakan tanaman disekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak	<p>1. “Iya ada itu sering kita praktek seperti menyiram atau kita berbicara tentang tumbuh-tumbuhan mulai pengenalan batang, akar, daun dan lain-lain itu ada” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya biasanya kita juga sering melakukan pengajaran di luar kelas misalnya seperti pengenalan terhadap pohon</p>	Guru menggunakan tanaman di sekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak seperti mengenalkan daun singkong, pohon pisang menjelaskan dari akar, batang, daun serta manfaatnya

			<p>pisang, biasanya kami menganalisis pohon pisang seperti apa jadi kami jelaskan kepada anak satu per satu” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya, seperti menggunakan daun singkong menjelaskan kepada anak kegunaan daun singkong dan manfaatnya bagi anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>3) Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak</p>	<p>1. “Iya ada, itu permainan di luar kelas kita ada ayunan ada prosotan atau kadang kita pakai permainan yang sederhana saja itu ada” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya kami selalu menggunakan permainan di luar kelas seperti menggunakan alat-alat di luar kelas, misalnya segala kayu, batu, pasir itu kami gunakan dengan baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “iya, permainannya ada misalkan dari ranting kayu, pasir, batu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, kami sering menggunakan segala ranting, daun kering,</p>	<p>Guru menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak seperti ayunan, prosotan atau kadang pakai permainan lainnya seperti segala kayu, batu/ranting yang digunakan dengan baik</p>

			daun segar, segala perosotan, ayunan itu yang sering kami lakukan” (WG.MY/31.05.2024)	
		2. Faktor ekstrinsik (faktor dari luar diri)		
		a. Gaji 1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru	1. “Iya seperti itu,” (WG.KA/21.05.2024) 2. “iya kami menyesuaikan” (WG.LY/27.05.2024) 3. “iya karna keterbatasan minimnya pendapatan guru” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya itu menggambarkan minimnya pendapatan guru” (WG.MY/31.05.2024)	Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru yaitu menyesuaikan pendapatan guru
		2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru	1. “Iya itu menyesuaikan dengan pendapatan guru” (WG.LY/27.05.2024)	Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru yaitu dari perlengkapan segala bahan mengajar juga di sesuaikan dengan pendapatan guru
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan	1. “Iya menggambarkan, memang menyesuaikan keadaan seadanya yang kita ada tapi tidak juga menjadi penghalang	Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan

		penghasilan guru	atau kemajuan anak-anak belajar” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya menggambarkan penghasilan guru” (WG.LM/29.05.2024)	penghasilan guru. Pada hal tersebut dari segi fasilitas yang masih terbatas di PAUD Landau Biu menggambarkan penghasilan guru atau menyesuaikan penghasilan guru.
		b. Promosi		
		1) Guru telah berinteraksi dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD	1. “Sebelumnya saya tidak pernah berinteraksi dengan guru-guru PAUD” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Untuk faktor dari luar tidak ada, ini memang dari diri saya sendiri karna memang itu sudah cita-cita saya dari dulu” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Tidak, itu karena kemauan diri sendiri untuk mengajar” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Tidak, motivasi dari diri saya untuk bisa mengajar di PAUD” (WG.MY/31.05.2024)	Guru di PAUD Landau Biu sebelumnya belum pernah berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya mengenai suatu ajakan menjadi guru PAUD dan tertarik atau terinspirasi serta tawaran menjadi guru PAUD dari orang lain tidak pernah.
		2) Guru mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga	1. “Kemauan sendiri” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Dari dorongan diri sendiri” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Tidak” (WG.LM/29.05.2024)	Guru di PAUD Landau Biu mengenai suatu dorongan menjadi guru PAUD dari orang lain tidak pernah

			4. “Tidak juga, setelah saya terjun langsung ke pendidikan PAUD itu saya senang sekali untuk mengajar mereka” (WG.MY/31.05.2024)	
		3) Guru tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar	1. “Tidak, memang maunya sendiri” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Kalau soal tawaran tidak, sekali lagi saya katakan memang ini sudah dari keinginan saya sendiri” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Tidak, karena kemauan dari diri sendiri” (WG.LM/29.05.2024)	Guru di PAUD Landau Biu untuk menerima tawaran dalam mengajar itu tidak.
		c. Pujian		
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid	1. “Dari orang tua murid ada, selalu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya sering, itu setiap kali kami mengajar apresiasi berupa terima kasih itu sering di ucapkan orang tua murid” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya, mereka sangat baik sekali untuk bisa bekerja sama dengan kami seorang guru”	Guru mendapatkan apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid karena guru di PAUD Landau Biu telah mengajar anak didik dengan baik

			(WG.MY/31.05.2024)	
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Yang seperti itu sering kita” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya pernah” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya, kami sebagai guru saling bekerja sama, saling membantu dan tolong menolong” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas seperti selalu tolong menolong dan saling membantu serta bekerja sama
		3) Guru disayangi anak didik karna sikap yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya, memang kita sebagai guru ada waktunya kita harus tegas tapi bukan berarti kita keras tapi ada waktunya kita juga ada kebersamaan maksudnya supaya anak itu senang kita juga berusaha jadi teman mereka itu ada, anak-anak senang” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya disayangi anak didik” (WG.LY/27.05,2024) 3. “Iya karna sikap kita dengan anak-anak karna ketulusan dalam mengajar” (WG.LM/29.05.2024) 	Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik seperti bisa menjadi teman untuk anak didik serta mengajar dengan tulus
2.	Ciri-ciri motivasi menjadi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Guru selalu bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya selalu” (WG.KA/21.05.2024) 	Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan

		keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak	<ol style="list-style-type: none"> 2. “Iya soal bekerja keras itu memang harus untuk melatih dan mendukung perkembangan anak” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya tentu” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya itu adalah suatu tugas guru supaya bisa menjadi guru yang aktif untuk bisa mencari kegiatan-kegiatan baru untuk anak” (WG.MY/31.05.2024) 	lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak seperti mencari kegiatan-kegiatan baru untuk anak sesuai dengan perkembangan anak
		b. Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu selalu dipersiapkan dengan baik” (WG.PLB.KA/21.05.2024) 2. “Iya, segala sesuatu untuk belajar mengajar memang harus dipersiapkan dengan teliti agar anak mudah paham” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya tentu, harus mempersiapkan supaya kita setelah masuk kelas kita langsung memahami dan anak-anak pun bisa memahami segala pembelajaran” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya kami selalu mempersiapkan sebaik 	Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar yaitu guru di PAUD Landau Bui selalu mempersiapkan materi dengan baik agar guru dapat memahami materi yang akan diajarkan kepada anak-anak sehingga anak-anak paham dengan pelajaran yang diterima

			mungkin” (WG.MY/31.05.2024)	
		2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)		
		a Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu memang selalu kita harus bisa bersikap sabar” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya, seorang guru memang harus dituntut untuk sabar dan aktif karena seorang guru memang pedoman untuk anak-anak didik” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya itu sudah tanggung jawab kami sebagai guru harus sabar” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya sebagai guru harus lebih sabar untuk menghadapi anak-anak” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur karena guru menyadari itu adalah kewajiban mereka sebagai seorang guru untuk selalu bersikap sabar
		b Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya tetap itu harus, kita tetap semangat” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya tetap semangat dalam mengajar” (WG.LM/29.05.2024) 	Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas di sini guru selalu semangat dalam mengajar tanpa terhalang oleh media yang terbatas
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah		
		a Guru menyelesaikan masalah	1. “Iya diselesaikan”	Guru menyelesaikan

		ketika ada siswa yang bertengkar	<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya, soal pertengkar anak-anak di dalam kelas itu sering terjadi ya jadi ketika anak bertengkar kita sebagai guru memang harus melerainya harus menasehati anak tersebut karena kalau dibiarkan anak tersebut akan melunjak, jadi kita harus menegurnya dengan hati-hati juga agar anak mudah paham apa yang gurunya jelaskan apa yang gurunya beri tahu” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu, kami sebagai guru harus bisa menyelesaikan masalah setiap anak-anak” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Misalnya seperti mencoret buku teman saat menggambar jadi kita arahkan mereka untuk bisa saling menghargai gambar atau karya teman dan sesama teman supaya tidak mengganggu temannya lagi” (WG.MY/31.05.2024)</p>	masalah ketika ada siswa yang bertengkar seperti ketika anak bertengkar guru selalu menasehati anak tersebut menegurnya dengan hati-hati agar anak paham apa yang gurunya jelaskan dan juga seperti mencoret buku teman saat menggambar jadi guru mengarahkan mereka untuk bisa saling menghargai gambar atau karya teman supaya tidak mengganggu temannya lagi
		b Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang	1. “Iya selalu dibantu, semuanya kita bantu”	Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya

		mengalami kesulitan dalam belajar	<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya, kami selalu memperhatikan anak didik yang kesulitan belajar dan kami selalu memfokuskan jika anak didik tersebut susah untuk paham dengan yang kami jelaskan tapi kami akan membimbingnya”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu sangat membantu kami sebagai guru”</p> <p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, harus didampingi benar-benar” (WG.MY/31.05.2024)</p>	yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan cara guru selalu memfokuskan serta membimbing anak didik tersebut
		4. Lebih senang bekerja mandiri		
		a Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu	<p>1. “Iya, ada waktunya kita mengerjakan secara individu ada waktunya memang waktu-waktu tertentu kita memerlukan rekan kerja yang lain”</p> <p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya, nyaman”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Sangat nyaman, mencintai pekerjaan”</p> <p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya sangat nyamaan sekali</p>	Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu yaitu guru di PAUD Landau Biu sangat mencintai pekerjaannya sebagai seorang guru

			karena itu adalah kebiasaan dari seorang guru harus bisa menyelesaikannya” (WG.MY/31.05.2024)	
		b Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu jelas, tanggung jawab itu jelas ada” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya harus memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap tugas” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Memiliki tanggung jawab penuh” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya karena itu adalah suatu tugas yang harus kita kerjakan” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya karena guru menyadari bahwa mereka harus bertanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas mereka
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin		
		a Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu kita selalu membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan sesuai dengan tema setiap harinya dan kita permainan biasanya karena situasi keadaan kita yang dikampung kita bisa menggunakan banyak sekali bahan alam, tidak harus yang kita beli atau apa ya tidak dan anak senang” 	Guru membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan yaitu sesuai dengan tema setiap harinya dan biasanya menggunakan banyak bahan alam tanpa harus membeli dan yang pastinya membuat anak senang atau tidak bosan

			<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya memang harus ada permainan yang bervariasi agar anak tidak bosan”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, setiap hari harus bervariasi karena supaya anak tidak bosan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		b Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya	<p>1. “Iya kita selalu berusaha untuk sekreatif mungkin” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya kreatif dan harus setiap hari dirancang” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya karena kami melihat RPPH langsung pembelajaran itu, misal untuk kedepannya atau hari ini pembelajaran tentang ikan kami ambil ranting kayu lalu kami tulis ikan pakai ranting kayu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya guru harus selalu kreatif” (WG.MY/31.05.2024)</p>	Guru kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya dengan melihat RPPH langsung pembelajaran itu, misal untuk kedepannya atau hari ini pembelajaran tentang ikan kemudian menggunakan ranting kayu untuk membuat kata ikan
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya		
		a Guru menunjukkan	1. “Iya, itu selalu”	Guru menunjukkan

		keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat	<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya benar sekali, harus menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangan pada saat kita melakukan rapat” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya menyuarakan, sangat menggunakan pendapat” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, seorang guru harus bisa bijaksana dalam mengambil suatu keputusan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat yaitu guru selalu mempertahankan pendapat mereka dan bijaksana dalam mengambil keputusan
		b Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid	<p>1. “Iya kalau mengkomunikasikan dengan orang tua setiap hari kita sering, ketika melihat tingkah laku anak-anak di kelas kita ceritakan dengan orang tua dan kalau yang seperti acara resminya itu biasa kita melakukan kegiatan rapat satu tahun 4 kali dengan orang tua, itu banyak hal yang kita bicarakan tentang perkembangan anak” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya soal kritik memang sering kali kami dengarkan tapi kami</p>	Guru mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid, kritik memang sering kali guru PAUD Landau Biu dengarkan tapi mereka selalu menyampaikan dengan sebaik mungkin kepada orang tua murid dengan tujuan agar anak bisa terdidik dengan baik

			<p>menyampaikan dengan sebaik mungkin kepada orang tua murid karna kami mengajar dengan tulus dengan tujuan agar anak bisa terdidik dengan baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya kami sebagai guru harus mengkomunikasikan dengan orang tua supaya perkembangan anak lebih baik” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, di sampaikan kepada bapak ibu/orang tua anak didik” (WGPLB.MY/31.05.2024)</p>	<p>selain itu dari segi raport guru bisa tau perkembangan anak dan di sampaikan kepada orang tua anak didik</p>
		7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini		
		<p>a Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik</p>	<p>1. “Iya itu tadi kembali ke masalah sesuatu yang kreatif itu misalnya kita belajar itu tentang hewan di dalam air seperti ikan lalu kita akan kadang suruh anak-anak bisa juga bawa tanah liat dan membuat bentuk ikan atau kita menulis kata ikan bisa menggunakan ranting dengan membentuk huruf nama ikan, seperti itu anak senang sekali, tidak harus monoton kayak huruf di tulis di kertas”</p>	<p>Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik seperti belajar tentang hewan di dalam air seperti ikan kemudian minta anak-anak membuat bentuk ikan dari tanah liat atau tentang buah dengan meronce lalu ditempelkan ke gambar berbentuk buah</p>

			<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Metode pembelajaran misalnya seperti anak bermain dan belajar contohnya pada saat anak belajar tentang mengenali anggota tubuh kami bisa mengenali anggota tubuh sambil bernyanyi”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya dengan menyesuaikan pada tema, misalnya tema tentang burung kami ambil batu atau ranting ditulis dengan ranting atau batu”</p> <p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Kami sebagai guru untuk pelajaran yang menarik kami biasanya pakai meronce lalu ditempelkan ke gambar segala buah dan binatang misalnya”</p> <p>(WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>b Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat</p>	<p>1. “Iya itu kita harus berusaha bisa dengan cepat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan”</p> <p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya yakin dan harus bisa beradaptasi dengan cepat”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p>	<p>Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat, guru selalu berusaha yakin dan bisa beradaptasi</p>

			<p>3. “Iya” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya guru harus bisa cepat untuk menyimak keadaan anak-anak di sekolah” (WG.MY/31.05.2024)</p>	dengan cepat mengenai perubahan-perubahan yang ada di lingkungan sekolah
		8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal		
		<p>a Guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya</p>	<p>1. “Mencari solusinya kita dengar dulu anak itu masalahnya seperti apa kita harus bisa menjadi teman yang baik buat anak ya jangan sampai anak itu segan dengan kita dan kita kasih solusi sebisa kita menyesuaikan apa masalah yang anak punya” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya disini kami akan melakukan misalnya curhat atau pun bisa berbicara dengan anak dan anak tersebut menceritakan masalahnya apa lalu nanti kami akan memberi solusinya” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya kami sebagai seorang guru harus bisa mendengarkan apa masalahnya setelah itu baru kita menyelesaikan bersama-sama” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya kami biasanya untuk</p>	Guru mendengarkan dulu anak itu masalahnya seperti apa lalu memberikan solusi menyesuaikan apa masalah yang anak punya

			<p>menghadapi anak-anak yang mengadu atau memberitahu masalahnya supaya kami bisa memberitahu dia dengan sabar dan mencari tahu apa yang mereka butuhkan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>b Guru menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu bisa lewat cerita, supaya pertama menarik kedua anak bisa mudah paham dan mengerti maksud dari cerita itu supaya menjadi solusi penyelesaian masalah buat anak-anak” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya biasanya kami menggunakan media membaca cerita agar anak mudah paham lalu dari cerita tersebut nanti kami akan menceritakan apa maksud dari cerita tersebut lalu pesan dari cerita tersebut akan kami sampaikan secara rinci kepada anak agar anak lebih paham” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya pernah” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya sebelum kami memulai tema/pelajaran biasanya kami 	<p>Guru menggunakan media membaca cerita yang akan di diskusikan kepada anak-anak kemudian pesan dari cerita itu disampaikan secara rinci kepada anak-anak agar anak mudah paham mengenai pembelajaran yang akan diajarkan</p>

			melalui cerita dulu supaya anak bisa paham dan menggunakan alat-alat yang akan kami gunakan” (WG.MY/31.05.2024)	
3.	Fungsi Motivasi Kerja Guru	1. Mendorong manusia untuk berbuat a Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu tetap kita awali dengan doa tutup dengan doa selalu setiap harinya begitu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya itu selalu kami lakukan setiap hari kami selalu memulai dan menutup dengan doa” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya sebelum dan sesudah belajar diawali dengan berdoa” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya wajib kami lakukan sebelum dan sesudah belajar” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru selalu mengawali kegiatan atau pembelajaran dengan doa dan menutup kegiatan atau pembelajaran dengan doa setiap harinya
		b Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya, kadang kita yang buat warna air, tapi bukan pakai bahan kimia ya, misalnya pakai cairan dari kunyit, daun pandan kita campur-campur jadi warna apa seperti itu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya biasanya kami melakukan 	Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman yaitu menggunakan warna air, misalnya pakai cairan dari kunyit, daun pandan di campur-campur jadi warna

			<p>kegiatan seperti menggunakan bahan alam misalnya pasir, pasir akan kami gunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran yang pastinya aman untuk anak-anak serta dibimbing dan di perhatikan dengan baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya, misalnya seperti air dikasih cairan seperti kunyit” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya biasanya kami bisa menggunakan tanah liat bisa membuat segala binatang segala buah dan segala kendaraan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	apa seperti itu
		c Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana	<p>1. “Iya, kadang kita bisa dari daun pisang dibuat anyaman” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya biasanya kami menggunakan pelepah pisang atau bisa juga menggunakan alat-alat seperti kardus untuk dibuat seperti misalnya televisi, radio dan membuat media permainan menggunakan bahan-bahan yang alami yang pastinya</p>	Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana seperti membuat anyaman dari daun pisang dan menggunakan batang pisang untuk membuat sebuah rakit dan pernah juga menggunakan kardus untuk dibuat seperti

			<p>aman untuk anak” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya, contohnya seperti anyam-anyaman” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya kami pernah kemarin menggunakan batang pisang untuk membuat sebuah rakit” (WG.MY/31.05.2024)</p>	misalnya televisi dan radio
		2. Menentukan arah perbuatan		
		<p>a Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan</p>	<p>1. “Iya selalu, kita di sekolah ini ada tempat cuci tangan kita sediakan sabun juga buat anak-anak bukan hanya saat mau makan atau sesudah makan tapi selesai kegiatan misalnya ada praktek sesuatu seperti yang saya katakan tadi menggunakan tanah liat atau bahan-bahan yang itu kita suruh cuci tangan ” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya itu sellu kami berikan contoh agar anak bisa tahu bagaimana cara membersihkan tangan yang baik dan benar” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya selalu memberikan contoh” (WG.LM/29.05.2024)</p>	Guru menyediakan tempat serta sabun untuk mencuci tangan dan mengajarkan kepada anak-anak cara mencuci tangan dengan benar, tidak hanya sebelum dan sesudah makan jika ada praktek atau kegiatan seperti menggunakan tanah liat atau bahan-bahan yang membuat tangan kotor anak-anak selalu diajarkan untuk mencuci tangan

			4. “Iya kami selalu memberi contoh yang baik untuk anak-anak” (WG.MY/31.05.2024)	
		b Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu ada misalnya saling tolong menolong, membantu, contohnya kalau sedang kegiatan di kelas ada anak yang tidak bawa pensil dipinjamkan atau saat makan berbagi begitu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya sikap saling tolong itu memang selalu diajarkan kepada anak agar anak bisa terbiasa” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya setiap saat kami ajarkan kepada anak-anak” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya itu sering kami ajarkan seperti misalnya anak yang lain tidak ada pensil kami minta pinjamkan anak” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong, misalnya ada anak yang tidak bawa pensil kemudian guru meminta anak yang lain untuk meminjamkan pensilnya dan juga pada saat makan anak-anak saling berbagi makanan satu sama lain
		c Guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu selalu diajarkan, makanya saya atau kami semua guru-guru ketika di sekolah lihat atau dengar anak ada yang suka mengejek temannya atau 	Guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati seperti mengajarkan kepada anak

			<p>mengganggu temannya jangan, tidak boleh kita semuanya berteman tidak boleh begitu, itu selalu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya memang itu selalu harus diajarkan kepada anak agar anak tahu bersikap sopan dan tahu cara beretikan dengan baik terhadap sesama dan terutama untuk yang lebih tua” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya sering sekali” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya kami sering mengajarkan kepada anak supaya ngomong dengan orang tua atau seorang guru tidak boleh teriak-teriak harus sopan ” (WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>supaya ngomong dengan orang tua atau seorang guru tidak boleh teriak-teriak harus sopan dan ketika anak-anak saling mengejek atau mengganggu temannya itu selalu ditegur selalu dinasehati dengan baik</p>
		3. Menyeleksi perbuatan		
		a Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan	<p>1. “Kalau masalah kegiatan di sekolah itu memang kita sesuai tema seperti yang saya katakan tadi tetapi pelajaran itu kembali kepada anak, anak sukanya pelajaran itu menyesuaikan tema yang seperti apa tidak harus kami yang menentukan</p>	<p>Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan seperti setiap pelajaran menyesuaikan dengan tema pada hari itu</p>

			<p>tetapi jangan melenceng dari tema pelajaran itu yang sesuai dengan harinya itu, yang penting dan intinya anak senang dan mau” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya selalu ditentukan di setiap kegiatan” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya yang kami ajarkan setiap hari itu harus ada tujuan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>b Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai</p>	<p>1. “Iya itu selalu kita amati” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya kami selalu mengamati perkembangan anak setiap hari sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Selalu mengamati setiap perkembangan anak” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya untuk anak-anak kami dampingi setiap hari itu supaya bisa mendapatkan tujuan yang bisa bermanfaat untuk anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>Guru di PAUD Landau Biu selalu mengamati setiap perkembangan anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai. Seperti selalu mendampingi dan memperhatikan anak-anak supaya kedepannya dapat menyusun kegiatan yang sesuai dan bermanfaat.</p>
		<p>c Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan</p>	<p>1. “Iya itu jelas ada tujuannya supaya intinya nanti anak</p>	<p>Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap</p>

		pembelajaran	<p>paham, makanya setiap akhir pembelajaran setiap hari kita selalu ulang seperti anak-anak ingat tidak pertama kita belajar apa lalu kedua apa ketiga apa lalu disitu kita rangkum maksud dari pelajaran itu apa begitu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya untuk kegiatan pembelajaran memang harus ditentukan dengan jelas supaya dapat terlaksanakan dengan baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu selalu menentukan tujuan agar pembelajarannya siap” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya tentu sesuai tema hari itu” (WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>kegiatan pembelajaran dengan cara seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu selalu menyesuaikan dengan tema dan setelah kegiatan belajar mengajar selesai atau setiap akhir pembelajaran, setiap hari guru selalu ulang seperti “anak-anak ingat tidak pertama kita belajar apa lalu kedua apa ketiga apa” lalu disitu dirangkum atau dijelaskan kembali maksud dari pelajaran pada hari itu dan juga seperti kegiatan melatih senam pada anak.</p>
--	--	--------------	---	---

Keterangan :

WG : Wawancara Guru

KA : Inisial nama guru

LY : Inisial nama guru

LM : Inisial nama guru

MY : Inisial nama guru

Lampiran 14

b. Display Data Dan Verifikasi Hasil Penelitian Di PAUD Landau Bui

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik motivasi menjadi guru PAUD	1. Faktor intrinsik (faktor dari dalam diri)				
		a. Keinginan 1) Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik	1. “Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik” (WG/KA/21.05.2024) 2. “Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik” (WG/LY/27.05.2024) 3. “Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak didik” (WG/LM/29.05.2024) 4. “Guru terlihat selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha	1. “Iya kami selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didik” (WG/KA/21.05.2024) 2. “Iya kami selalu berusaha melayani anak didik dengan baik” (WG/LY/27.05.2024) 3. “Iya kami setiap guru harus bisa memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak” (WG/LM/29.05.2024) 4. “Kami sebagai guru selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didik dengan melayani mereka dengan baik” (WG/MY/.31.05.2024)		Guru selalu ingin melayani anak didik dengan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak didik

			memberikan pendidikan yang terbaik” (WG/MY/.31.05.2024)			
		2) Guru selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati (OG.KA/20.05.2024). 2. Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat selalu ingin mengajar anak-anak dengan sepenuh hati dengan semangat dalam mengajar (OG.MY/30.05.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya itu jelas, karena memang itu yang harus kita utamakan bisa mengajar anak-anak” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya dengan sepenuh hati” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya sangat sepenuh hati” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya kami harus dengan sepenuh hati mengajar anak-anak” (WG.MY/31.05.2024) 		Guru selalu mengajar anak dengan sepenuh hati dengan semangat dalam mengajar
		3) Guru ingin menjadi contoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ya jelas sebagai seorang guru kita 		Guru menyesuaikan anak-anak,

		<p>perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran saat berinteraksi dengan anak</p>	<p>dengan menunjukkan kesabaran saat berinteraksi dengan anak (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran saat berinteraksi dengan anak dengan cara menegur dan menasehati anak dengan sabar (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan kesabaran saat berinteraksi dengan anak (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat ingin menjadi contoh perilaku positif bagi anak-anak dengan menunjukkan</p>	<p>memang harus siap mental salah satunya yaitu kesabaran, karna memang kita tau kalau namanya anak usia dini ini mereka memang kalau kita harus atur mereka harus sesuai kemauan kita itu susah, jelas kita yang harus menyesuaikan anak-anak dan kesabaran itu misalnya ketika anak susah untuk mengikuti kegiatan belajar kita boleh mulai membuat suatu cara atau taktik seperti apa supaya anak itu senang dan suka dengan kegiatan belajar yang kita buat” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Soal kesabaran itu pasti dan sangat wajib,</p>	<p>ketika anak-anak susah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan maka guru menggunakan berbagai cara atau taktik agar anak mau mengikuti kegiatan tersebut serta menegur dan menasehati anak dengan baik</p>
--	--	---	---	---	---

			<p>kesabaran saat berinteraksi dengan anak (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>misalnya seperti jika ada anak yang sedang bergurau tidak bisa ditegur kita juga harus dengan sabar menasehati mereka dan memberitahu mereka dengan cara yang baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Misalkan ada anak yang suka ganggu temannya kita sebagai guru perlahan-lahan untuk menenangkan anak tersebut agar ia tidak mengganggu temannya lagi” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Ya kami sebagai guru harus bisa menjadi contoh perilaku yang positif bagi anak didik terutama untuk lebih sabar” (WG.MY/31.05.2024)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

		b. Kemampuan				
		<p>1. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan</p>	<p>1. Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan cara bermain atau bernyanyi (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>1. “Iya, misalnya kita dalam suatu kegiatan/belajar kita tidak boleh monoton tentunya ada seperti selingan seperti bercanda-bercanda begitu tetapi itulah namanya di sekolah kita ini pembelajaran anak usia dini bermain sambil belajar supaya anak senang” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya untuk menciptakan ruangan kelas yang menyenangkan itu memang juga harus wajib karena dalam belajar jika guru senang anak pun ikut senang” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu, biasanya sebelum belajar kami bermain atau bernyanyi dulu supaya anak-anak</p>	<p>Misi sekolah pada poin 3 yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan (CD 1)</p>	<p>Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan cara selingan saat belajar seperti bercanda, bermain atau bernyanyi</p>

				ceria” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Ya kami sebagai guru harus bisa menciptakan suasana kelas dengan menyenangkan” (WG.MY/31.05.2024)		
		2) Guru membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	<p>1. Guru terlihat telah membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan dengan adanya media yang telah dibuat oleh guru di PAUD Landau Bui. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat telah membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan seperti tema tanaman sub tema sayuran daun kangkung. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat telah membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan</p>	<p>1. “Iya itu selalu kita persiapkan dan dibuat sesuai dengan tema pelajaran yang dilihat dari RPPM atau RPPH” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya itu setiap hari selalu disesuaikan ” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Ya kami menyesuaikan tema pelajaran setiap hari” (WG.MY/31.05.2024)</p>	RPPH tema: tanaman dan sub tema: sayuran daun kangkung (CD 2)	Guru mempersiapkan dan membuat media pembelajaran yang disesuaikan tema pelajaran dengan melihat dari RPPH

			<p>diajarkan dengan adanya media yang telah dibuat oleh guru di PAUD Landau Biu. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat telah membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan dengan adanya media yang telah dibuat oleh guru di PAUD Landau Biu. (OG.MY/30.05.2024)</p>			
		3) Guru dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas	<p>1. Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menenangkan siswa yang menangis di kelas dengan cara lemah lembut. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas. (OG.LM/28.05.2024)</p>	<p>1. “Iya dapat, memang itu sudah harus menjadi sesuatu yang harus bisa guru lakukan” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “bisa, misalnya ketika anak sedang bertengkar di dalam kelas, jadi kita sebagai guru sangat wajib untuk menenangkan anak ketika sedang menangis, bukan menegur mereka</p>		<p>Ketika anak sedang bertengkar atau menangis di dalam kelas, guru menegur dan menenangkan anak tersebut dengan lemah lembut</p>

			4. Guru terlihat dapat menenangkan siswa yang menangis di kelas. (OG.MY/30.05.2024)	dengan keras tapi harus dengan lemah lembut ” (WG.LY/27.05.2024) 3. “sangat, itu adalah kewajiban kami” (WG.LM/29.05.2024) 4. “iya, kami sebagai seorang guru harus bisa menenangkan anak-anak menangis atau yang sedang berkelahi” (WG.MY/31.05.2024)		
		c. Sumber-Sumber Daya				
		1. Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok	1. Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan	1. “Iya itu selalu disiapkan malah kadang kita seminggu, misalnya untuk minggu ini kadang kita sudah persiapan di minggu yang lalu atau paling tidak sehari dua hari sebelum kegiatan sudah kita persiapkan” (WG.KA/21.05.2024) 2. “iya sebelum kegiatan dimulai pada hari besok setelah anak-anak pulang kami		Guru meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok seperti selesai pelajaran hari ini, pulang sekolahnya langsung menyiapkan untuk

			<p>materi pembelajaran untuk hari besok (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat meluangkan waktu untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk hari besok dengan menyiapkan setelah pulang sekolah. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>menyiapkan pembelajaran untuk anak-anak hari besok atau malam sebelum hari besok” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “iya kadang satu minggu sebelum pembelajaran kami sudah harus mempersiapkan materi pembelajarannya” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, setiap kami selesai pelajaran hari ini, misalnya pulang sekolahnya kami akan langsung menyiapkan untuk pelajaran besok” (WG.MY/31.05.2024)</p>		<p>pelajaran besok atau malam sebelum hari besok</p>
		<p>2) Guru menggunakan tanaman disekitar sekolah untuk mengajarkan tentang</p>	<p>1. Guru terlihat menggunakan tanaman disekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menggunakan tanaman</p>	<p>1. “Iya ada itu sering kita praktek seperti menyiram atau kita berbicara tentang tumbuh-tumbuhan mulai pengenalan batang, akar, daun dan lain-lain itu ada”</p>		<p>Guru mengenalkan kepada anak mengenai daun singkong, pohon pisang menjelaskan</p>

		tanaman kepada anak	<p>disekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menggunakan tanaman disekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menggunakan tanaman disekitar sekolah untuk mengajarkan tentang tanaman kepada anak seperti mengenalkan tumbuh-tumbuhan kepada anak. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya biasanya kita juga sering melakukan pengajaran di luar kelas misalnya seperti pengenalan terhadap pohon pisang, biasanya kami menganalisis pohon pisang seperti apa jadi kami jelaskan kepada anak satu per satu”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “tentu, seperti misalnya tanaman pohon pisang”</p> <p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, seperti menggunakan daun singkong menjelaskan kepada anak kegunaan daun singkong dan manfaatnya bagi anak”</p> <p>(WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>dari akar, batang, daun serta manfaatnya</p>
		3) Guru menggunakan alat permainan di luar	1. Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak	1. “Iya ada, itu permainan di luar kelas kita ada ayunan ada prosotan atau kadang kita pakai permainan yang	Guru menggunakan ayunan, prosotan atau kadang pakai

		kelas untuk melatih motorik kasar anak	<p>(OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak yaitu menggunakan kayu/ranting dan batu dengan meminta anak berkelompok mengumpulkan kayu/ranting dan batu disekitar lingkungan sekolah dengan waktu yang ditentukan (OG.LY/20.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menggunakan alat permainan di luar kelas untuk melatih motorik kasar anak. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>sederhana saja itu ada” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya kami selalu menggunakan permainan di luar kelas seperti menggunakan alat-alat di luar kelas, misalnya segala kayu, batu, pasir itu kami gunakan dengan baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “iya, permainannya ada misalkan dari ranting kayu, pasir, batu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, kami sering menggunakan segala ranting, daun kering, daun segar, segala perosotan, ayunan itu yang sering kami lakukan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	permainan lainnya seperti segala kayu/ranting, batu yang digunakan dengan baik untuk melatih motorik kasar anak
--	--	--	---	--	---

		2. Faktor ekstrinsik (faktor dari dalam diri)			
		<p>a. Gaji</p> <p>1) Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru</p>	<p>1. Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan</p>	<p>1. “Iya seperti itu,” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya kami menyesuaikan” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “iya karna keterbatasan minimnya pendapatan guru” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya itu menggambarkan minimnya pendapatan guru” (WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>Lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru yaitu menyesuaikan pendapatan guru</p>

			<p>minimnya pendapatan guru. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat memperlihatkan lingkungan sekolah seperti area bermain atau area di luar kelas yang terbatas menggambarkan minimnya pendapatan guru. (OG.MY/30.05.2024)</p>			
		<p>2) Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru</p>	<p>1. Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan</p>	<p>1. “Iya” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “iya itu menyesuaikan dengan pendapatan guru” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “iya menyesuaikan pendapatan guru” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya itu sangat menyesuaikan dengan pendapatan guru” (WG.MY/31.05.2024)</p>		<p>Perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru yaitu dari perlengkapan segala bahan mengajar juga di sesuaikan dengan</p>

			<p>dengan pendapatan guru. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat memperlihatkan perlengkapan bahan ajar guru seperti media atau alat peraga kurang karena menyesuaikan dengan pendapatan guru. (OG.MY/30.05.2024)</p>			pendapatan guru
		3) Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas	1. Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru.	1. “Iya menggambarkan, memang menyesuaikan keadaan seadanya yang kita ada tapi tidak juga menjadi penghalang atau kemajuan anak-anak belajar”		Keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambar

		B menggamb arkan penghasilan guru	<p>(OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat memperlihatkan keadaan ruangan kelas yang diberi pembatas antara kelas A dan kelas B menggambarkan penghasilan guru. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>(WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya menggambarkan penghasilan guru” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya menggambarkan penghasilan guru” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya” (WG.MY/31.05.2024)</p>		an penghasilan guru. Pada hal tersebut dari segi fasilitas yang masih terbatas di PAUD Landau Biu menggambarkan penghasilan guru atau menyesuaikan penghasilan guru.
		b. Promosi				
		1) Guru telah berinteraksi	1. Guru tidak terlihat berinteraksi dengan	1. “Sebelumnya saya tidak pernah berinteraksi		Guru di PAUD Landau Biu

		dengan guru-guru PAUD lain sehingga tertarik untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang guru PAUD	<p>guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru tidak terlihat berinteraksi dengan guru-guru PAUD sebelumnya untuk menjadi seorang guru PAUD. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>dengan guru-guru PAUD” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Untuk faktor dari luar tidak ada, ini memang dari diri saya sendiri karna memang itu sudah cita-cita saya dari dulu” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tidak, itu karena kemauan diri sendiri untuk mengajar” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Tidak, motivasi dari diri saya untuk bisa mengajar di PAUD” (WG.MY/31.05.2024)</p>	sebelumnya belum pernah berinteraksi dengan guru-guru PAUD mengenai ketertarikan menjadi guru PAUD
		2) Guru mau menjadi	1. Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru	1. “Kemauan sendiri” (WG.KA/21.05.2024)	Guru di PAUD Landau Biu

		seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga	<p>PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga dikarenakan dorongan atau keinginan dari diri sendiri (OG.LM/28.05.2024).</p> <p>4. Guru tidak terlihat mau menjadi seorang guru PAUD karena dorongan dari teman-teman atau keluarga. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>2. “Dari dorongan diri sendiri” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tidak” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Tidak juga, setelah saya terjun langsung ke pendidikan PAUD itu saya senang sekali untuk mengajar mereka” (WG.MY/31.05.2024)</p>	mengenai suatu dorongan menjadi guru PAUD dari orang lain tidak pernah dikarenakan keinginan dari diri sendiri
		3) Guru tertarik menjadi	1. Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran	1. “Tidak, memang maunya sendiri” (WG.KA/21.05.2024)	Guru di PAUD Landau Bui ingin menjadi

		guru PAUD karena tawaran dalam mengajar	<p>dalam mengajar. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar dikarenakan kemauan dari diri sendiri. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru tidak terlihat tertarik menjadi guru PAUD karena tawaran dalam mengajar. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>2. “Kalau soal tawaran tidak, sekali lagi saya katakan memang ini sudah dari keinginan saya sendiri” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tidak, karena kemauan dari diri sendiri” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Tidak” (WG.MY/31.05.2024)</p>	guru bukan karena tawaran dalam mengajar ini merupakan kemauan diri sendiri
		c. Pujian			
		1) Guru mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua	<p>1. Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang</p>	<p>1. “Dari orang tua murid ada, selalu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya sering, itu setiap kali kami mengajar apresiasi berupa terima kasih itu sering diucapkan orang tua</p>	Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari orang tua murid terutama pada saat setelah

		murid	<p>tua murid setelah guru selesai mengajar. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat mendapat apresiasi berupa ucapan terima kasih dari orang tua murid. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>murid” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, mereka sangat baik sekali untuk bisa bekerja sama dengan kami seorang guru” (WG.MY/31.05.2024)</p>		selesai mengajar
		2) Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas	<p>1. Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru</p>	<p>1. “Yang seperti itu sering kita” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya pernah” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Pernah” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, kami sebagai guru saling bekerja sama, saling membantu dan tolong menolong” (WG.MY/31.05.2024)</p>		Guru mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas seperti selalu tolong menolong dan saling membantu serta bekerja sama

			<p>lain karena membantu mengajar di kelas. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat mendapatkan ucapan terima kasih dari guru lain karena membantu mengajar di kelas. (OG.MY/30.05.2024)</p>		
		3) Guru disayangi anak didik karna sikap yang baik	<p>1. Guru terlihat disayangi anak didik karna sikap yang baik. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat disayangi anak didik karna sikap yang baik. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat disayangi anak didik karna sikap yang baik. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat disayangi anak didik karna sikap yang baik seperti selalu bersikap lembut kepada anak-anak (OG.MY/30.05.2024).</p>	<p>1. “Iya, memang kita sebagai guru ada waktunya kita harus tegas tapi bukan berarti kita keras tapi ada waktunya kita juga ada kebersamaan maksudnya supaya anak itu senang kita juga berusaha jadi teman mereka itu ada, anak-anak senang” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya disayangi anak didik” (WG.LY/27.05,2024)</p> <p>3. “Iya karna sikap kita dengan anak-anak karna ketulusan dalam</p>	Guru disayangi anak didik karena sikapnya yang baik seperti bisa menjadi teman untuk anak didik serta mengajar dengan tulus

				<p>mengajar” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya” (WG.MY/31.05.2024)</p>		
2.	Ciri-ciri motivasi guru	<p>1. Tekun menghadapi tugas</p> <p>a. Guru selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak</p>	<p>1. Guru terlihat selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat selalu bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat selalu bekerja keras untuk menciptakan</p>	<p>1. “Iya selalu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya soal bekerja keras itu memang harus untuk melatih dan mendukung perkembangan anak” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya tentu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya itu adalah suatu tugas guru supaya bisa menjadi guru yang aktif untuk bisa mencari kegiatan-kegiatan baru untuk anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>		<p>Guru mencari kegiatan-kegiatan baru untuk anak sesuai dengan perkembangan anak</p>

			lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak dengan mencari kegiatan-kegiatan baru (OG.MY/30.05.2024)			
		b Guru mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar dengan memperhatikan bahan-bahan ajar yang akan diajarkan (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu selalu dipersiapkan dengan baik” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya, segala sesuatu untuk belajar mengajar memang harus dipersiapkan dengan teliti agar anak mudah paham” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya tentu, harus mempersiapkan supaya kita setelah masuk kelas kita langsung memahami dan anak-anak pun bisa memahami segala pembelajaran” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya kami selalu mempersiapkan sebaik 		Guru di PAUD Landau Bui selalu mempersiapkan materi dengan baik agar guru dapat memahami materi yang akan diajarkan kepada anak-anak sehingga anak-anak paham dengan pelajaran yang diterima.

			mempersiapkan materi pelajaran dengan teliti dan mendalam sebelum mengajar. (OG.MY/30.05.2024)	mungkin” (WG.MY/31.05.2024)		
		2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)				
		a. Guru bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur seperti menasehati anak dengan cara perlahan. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat bersikap sabar saat menghadapi anak yang aktif atau susah diatur. (OG.MY/30.05.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu memang selalu kita harus bisa bersikap sabar” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya, seorang guru memang harus dituntut untuk sabar dan aktif karena seorang guru memang pedoman untuk anak-anak didik” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya itu sudah tanggung jawab kami sebagai guru harus sabar” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya sebagai guru harus lebih sabar untuk menghadapi anak-anak” (WG.MY/31.05.2024) 		Guru menyadari kewajiban mereka sebagai guru untuk selalu bersikap sabar

		b. Guru tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat tetap semangat mengajar meskipun media di sekolah terbatas dengan cara memanfaatkan bahan yang ada untuk dibuatkan sebagai media pembelajaran seperti bahan alam. (OG.MY/30.05.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya tetap itu harus kita tetap semangat” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya itu memang harus selalu semangat” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya tetap semangat dalam mengajar” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya harus tetap semangat” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru selalu semangat dalam mengajar tanpa terhalang oleh media yang terbatas.
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
		a. Guru menyelesaikan	1. Guru terlihat menyelesaikan masalah	1. “Iya diselesaikan” (WG.KA/21.05.2024)	Ketika anak bertengkar

		<p>kan masalah ketika ada siswa yang bertengkar</p>	<p>ketika ada siswa yang bertengkar. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar dengan cara menasehati anak. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menyelesaikan masalah ketika ada siswa yang bertengkar. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>2. “Iya, soal pertengkar anak-anak di dalam kelas itu sering terjadi ya jadi ketika anak bertengkar kita sebagai guru memang harus melerainya harus menasehati anak tersebut karena kalau dibiarkan anak tersebut akan melunjak, jadi kita harus menegurnya dengan hati-hati juga agar anak mudah paham apa yang gurunya jelaskan apa yang gurunya beri tahu” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu, kami sebagai guru harus bisa menyelesaikan masalah setiap anak-anak” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Misalnya seperti mencoret buku teman saat menggambar jadi kita arahkan mereka</p>	<p>atau mengganggu temannya guru selalu menasehati anak tersebut menegurnya dengan hati-hati agar anak paham dan mengerti apa yang gurunya jelaskan</p>
--	--	---	--	--	---

				<p>untuk bisa saling menghargai gambar atau karya teman dan sesama teman supaya tidak mengganggu temannya lagi” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>b. Guru memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar. (OG.LM/28.05.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya selalu dibantu, semuanya kita bantu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya, kami selalu memperhatikan anak didik yang kesulitan belajar dan kami selalu memfokuskan jika anak didik tersebut susah untuk paham dengan yang kami jelaskan tapi kami akan membimbingnya” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Tentu sangat membantu kami sebagai guru” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya, harus didampingi benar-benar” (WG.MY/31.05.2024) 	<p>Guru selalu memfokuskan serta membimbing anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar</p>

			4. Guru terlihat memperhatikan dan membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan membimbing anak tersebut. (OG.MY/30.05.2024)				
		4. Lebih senang bekerja mandiri					
		a. Guru merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas secara individu. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat merasa nyaman saat mengerjakan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya, ada waktunya kita mengerjakan secara individu ada waktunya memang waktu-waktu tertentu kita memerlukan rekan kerja yang lain” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya, nyaman” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Sangat nyaman, mencintai pekerjaan” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya sangat nyaman sekali karena itu adalah kebiasaan dari seorang guru harus bisa menyelesaikannya” 		Guru sangat mencintai pekerjaannya sebagai seorang guru maka dari itu selalu semangat mengerjakan kegiatan yang ada di sekolah	

			secara individu dengan semangat mengerjakan kegiatan yang ada di sekolah. (OG.MY/30.05.2024)	(WG.MY/31.05.2024)		
		b. Guru memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya. (OG.MY/30.05.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu jelas, tanggung jawab itu jelas ada” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya harus memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap tugas” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Memiliki tanggung jawab penuh” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya karena itu adalah suatu tugas yang harus kita kerjakan” (WG.MY/31.05.2024) 	Presensi kehadiran guru (CD 3)	Guru menyadari bahwa mereka harus bertanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas mereka salah satu contohnya dengan kehadiran mereka di sekolah
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin				
		a. Guru membuat	1. Guru terlihat membuat permainan yang	1. “Iya itu kita selalu membuat permainan	Misi sekolah	Guru membuat permainan

		permainan yang bervariasi dan menyenangkan	<p>bervariasi dan menyenangkan. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan seperti bermain tebak-tebakan. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat membuat permainan yang bervariasi dan menyenangkan. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>yang bervariasi dan menyenangkan sesuai dengan tema setiap harinya dan kita permainan biasanya karena situasi keadaan kita yang dikampung kita bisa menggunakan banyak sekali bahan alam, tidak harus yang kita beli atau apa ya tidak dan anak senang” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya memang harus ada permainan yang bervariasi agar anak tidak bosan” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Tentu” (WGPLB.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, setiap hari harus bervariasi karena supaya anak tidak bosan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>point 3 yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan (CD 1)</p>	<p>yang bervariasi dan menyenangkan sesuai dengan tema setiap harinya, lebih banyak menggunakan bahan alam, salah satu contoh permainan yaitu tebak-tebakan</p>
		b. Guru kreatif	1. Guru terlihat kreatif dalam merancang	1. “Iya kita selalu berusaha untuk	RPPH Tema :	Guru selalu berusaha

		dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya	<p>rencana pembelajaran di kelasnya. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan ranting kayu untuk membuat kata ikan. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat kreatif dalam merancang rencana pembelajaran di kelasnya. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>sekreatif mungkin” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya kreatif dan harus setiap hari dirancang” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya karena kami melihat RPPH langsung pembelajaran itu, misal untuk kedepannya atau hari ini pembelajaran tentang ikan kami ambil ranting kayu lalu kami tulis ikan pakai ranting kayu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya guru harus selalu kreatif” (WG.MY/31.05.2024)</p>	<p>binatang di air Sub tema: ikan (CD 2) Tata tertib sekolah pada poin 2 yaitu guru harus kreatif pada saat memberikan bahan pelajaran pada anak (CD 4)</p>	<p>kreatif dan melihat RPPH pembelajaran misalnya pembelajaran tentang ikan kemudian menggunakan ranting kayu untuk membuat kata ikan</p>
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya				
		a. Guru menunjukkan keberanian dalam menyuarakan	<p>1. Guru terlihat menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat.</p>	<p>1. “Iya, itu selalu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya benar sekali, harus menunjukkan keberanian dalam menyuarakan</p>		<p>Guru selalu mempertahankan pendapat mereka dan bijaksana dalam</p>

		an pandangan nya pada saat rapat	<p>(OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat.</p> <p>(OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat.</p> <p>(OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menunjukkan keberanian dalam menyuarakan pandangannya pada saat rapat dengan menyampaikan pendapatnya mengenai keadaan lingkungan sekolah.</p> <p>(OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>pandangan pada saat kita melakukan rapat”</p> <p>(WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya menyuarakan, sangat menggunakan pendapat”</p> <p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, seorang guru harus bisa bijaksana dalam mengambil suatu keputusan”</p> <p>(WG.MY/31.05.2024)</p>		mengambil keputusan
		b. Guru mengkomu	1. Guru terlihat mengkomunikasikan	1. “Iya kalau mengkomunkasikan		Guru mengkomunik

		<p>nikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid</p>	<p>dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid dengan menyampaikan seperti apa perkembangan anak tersebut. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid.</p>	<p>dengan orang tua setiap hari kita sering, ketika melihat tingkah laku anak-anak di kelas kita ceritakan dengan orang tua dan kalau yang seperti acara resminya itu biasa kita melakukan kegiatan rapat” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya soal kritik memang sering kali kami dengarkan tapi kami menyampaikan dengan sebaik mungkin kepada orang tua murid karna kami mengajar dengan tulus dengan tujuan agar anak bisa terdidik dengan baik” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya kami sebagai guru harus mengkomunikasikan dengan orang tua supaya perkembangan anak lebih baik”</p>	<p>asikan dengan orang tua murid setiap hari ketika melihat tingkah laku anak-anak di kelas berkaitan dengan perkembangan anak dan diceritakan dengan orang tua anak didik.</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>(OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua murid tentang perkembangan anak meskipun menghadapi kritik yang menantang dari orang tua murid.</p> <p>(OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>(WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya, di sampaikan kepada bapak ibu/orang tua anak didik”</p> <p>(WG.MY/31.05.2024)</p>		
		7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini				
		<p>a. Guru membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik</p>	<p>1. Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik.</p> <p>(OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik.</p> <p>(OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik.</p> <p>(OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat membuat metode pengajaran yang menurutnya menarik seperti menempelkan</p>	<p>1. “Iya itu tadi kembali ke masalah sesuatu yang kreatif itu misalnya kita belajar itu tentang hewan di dalam air seperti ikan lalu kita akan kadang suruh anak-anak bisa juga bawa tanah liat dan membuat bentuk ikan atau kita menulis kata ikan bisa menggunakan ranting dengan membentuk huruf nama ikan, seperti itu anak senang sekali, tidak</p>	<p>Tata tertib sekolah pada poin 2 yaitu guru harus kreatif pada saat memberikan bahan pelajaran pada anak (CD 4)</p>	<p>Guru membuat pengajaran yang menarik contohnya Seperti belajar tentang hewan di dalam air seperti ikan kemudian guru minta anak-anak membuat bentuk ikan dari tanah liat atau tentang buah dengan meronce lalu</p>

			<p>gambar buah pada buku gambar. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>harus monoton kayak huruf di tulis di kertas” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Metode pembelajaran misalnya seperti anak bermain dan belajar contohnya pada saat anak belajar tentang mengenali anggota tubuh kami bisa mengenali anggota tubuh sambil bernyanyi” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya dengan menyesuaikan pada tema, misalnya tema tentang burung kami ambil batu atau ranting ditulis dengan ranting atau batu” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Kami sebagai guru untuk pelajaran yang menarik kami biasanya pakai meronce lalu ditempelkan ke gambar segala buah dan</p>	<p>ditempelkan ke gambar berbentuk buah</p>
--	--	--	--	---	---

				binatang misalnya” (WG.MY/31.05.2024)	
		b. Guru meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat meskipun terjadi perubahan mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat meskipun terjadi perubahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu kita harus berusaha bisa dengan cepat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya yakin dan harus bisa beradaptasi dengan cepat” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya guru harus bisa cepat untuk menyimak keadaan anak-anak di sekolah” (WG.MY/31.05.2024) 	Guru selalu berusaha yakin dan bisa beradaptasi dengan cepat mengenai perubahan-perubahan atau permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dengan selalu memperhatikan kegiatan yang ada di sekolah

			<p>mendadak dalam rencana pembelajaran tetap yakin dapat beradaptasi dengan cepat seperti selalu memperhatikan kegiatan yang ada di sekolah. (OG.MY/30.05.2024)</p>			
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal					
		<p>a. Guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya</p>	<p>1. Guru terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mendengarkan dengan</p>	<p>1. “Mencari solusinya kita dengar dulu anak itu masalahnya seperti apa kita harus bisa menjadi teman yang baik buat anak ya jangan sampai anak itu segan dengan kita dan kita kasih solusi sebisa kita menyesuaikan apa masalah yang anak punya” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya disini kami akan melakukan misalnya curhat atau pun bisa berbicara dengan anak dan anak tersebut</p>		<p>Guru mendengarkan dulu anak itu masalahnya seperti apa lalu memberikan solusi menyesuaikan apa masalah yang anak punya</p>

			<p>penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya dengan menanyakan mengapa kepada anak lalu mendengarkan masalah anak setelah itu di cari solusinya. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak-anak mengungkapkan masalah mereka dan mencari solusinya. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>menceritakan masalahnya apa lalu nanti kami akan memberi solusinya” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya kami sebagai seorang guru harus bisa mendengarkan apa masalahnya setelah itu baru kita menyelesaikan bersama-sama” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya kami biasanya untuk menghadapi anak-anak yang mengadu atau memberitahu masalahnya supaya kami bisa memberitahu dia dengan sabar dan mencari tahu apa yang mereka butuhkan” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		b. Guru menggunakan cerita untuk	1. Guru terlihat menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang	1. “Iya itu bisa lewat cerita, supaya pertama menarik kedua anak bisa mudah paham dan	Guru menggunakan cerita singkat yang akan di

		<p>memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya.</p>	<p>dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya seperti bercerita singkat. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menggunakan cerita untuk memicu diskusi tentang masalah yang dihadapi karakter dalam cerita dan bagaimana mendapatkan solusinya.</p>	<p>mengerti maksud dari cerita itu supaya menjadi solusi penyelesaian masalah buat anak-anak” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya biasanya kami menggunakan cerita agar anak mudah paham lalu dari cerita tersebut nanti kami akan menceritakan apa maksud dari cerita tersebut lalu pesan dari cerita tersebut akan kami sampaikan secara rinci kepada anak agar anak lebih paham” (WGPLB.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya pernah” (WGPLB.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya sebelum kami memulai tema/pelajaran biasanya kami melalui cerita dulu supaya anak bisa paham dan</p>	<p>diskusikan kepada anak-anak kemudian pesan dari cerita itu disampaikan kepada anak-anak agar anak mengerti dan mudah paham mengenai pembelajaran yang akan diajarkan</p>
--	--	--	---	---	---

			(OG.MY/30.05.2024)	menggunakan alat-alat yang akan kami gunakan” (WG.MY/31.05.2024)		
3.	Fungsi Motivasi Kerja Guru	1.Mendorong manusia untuk berbuat a. Sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu	1. Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu seperti berdoa bersama sebelum masuk ke dalam kelas. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat sebelum dan sesudah belajar guru mengajak anak-anak berdoa terlebih	1. “Iya itu tetap kita awali dengan doa tutup dengan doa selalu setiap harinya begitu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya itu selalu kami lakukan setiap hari kami selalu memulai dan menutup dengan doa” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Iya sebelum dan sesudah belajar diawali dengan berdoa” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya wajib kami lakukan sebelum dan sesudah belajar” (WG.MY/31.05.2024)	Visi dan Misi sekolah Visi sekolah yaitu membentu k anak usia dini yang beriman dan bertaqwa, cerdas, ceria, kreatif dan peduli lingkungan dan misi sekolah pada poin 1 yaitu mewujudkan	Guru selalu mengawasi dan menutup kegiatan atau pembelajaran dengan doa setiap harinya

			dahulu. (OG.MY/30.05.2024)		pengemba ngan iman dan taqwa (CD 1)	
		b. Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman seperti membuat bentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya, kadang kita yang buat warna air, tapi bukan pakai bahan kimia ya, misalnya pakai cairan dari kunyit, daun pandan kita campur-campur jadi warna apa seperti itu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya biasanya kami melakukan kegiatan seperti menggunakan bahan alam misalnya pasir, pasir akan kami gunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran yang pastinya aman untuk anak-anak serta dibimbing dan di perhatikan dengan baik” (WG.LY/27.05.2024) 	Tujuan sekolah pada poin 5 yaitu menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, karya dan gerakan sederhana (CD 1)	Guru mengajak anak-anak membuat eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang aman yaitu menggunakan warna air, seperti cairan dari kunyit, daun pandan di campur-campur jadi berwarna kemudian menggunakan pasir dan tanah liat yang pastinya anak-anak selalu didampingi

			<p>binatang dari tanah liat. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>3. “Iya, misalnya seperti air dikasih cairan seperti kunyit” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya biasanya kami bisa menggunakan tanah liat bisa membuat segala binatang segala buah dan segala kendaraan” (WG.MY/31.05.2024)</p>		<p>dan diarahkan oleh guru</p>
		<p>c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana</p>	<p>1. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan menggunakan peralatan sederhana. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana seperti anyaman dari daun</p>	<p>1. “Iya, kadang kita bisa dari daun pisang dibuat anyaman” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya biasanya kami menggunakan pelepah pisang atau bisa juga menggunakan alat-alat seperti kardus untuk dibuat seperti misalnya televisi, radio dan membuat media permainan menggunakan bahan-bahan yang alami yang pastinya aman untuk anak” (WG.LY/27.05.2024)</p>	<p>Tujuan sekolah pada poin 5 yaitu menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, karya dan gerakan</p>	<p>Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan seperti membuat anyaman dari daun pisang, dari daun kelapa dan menggunakan batang pisang untuk membuat sebuah rakit dan pernah juga</p>

			kelapa. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dengan menggunakan peralatan sederhana. (OG.MY/30.05.2024)	3. “Iya, contohnya seperti anyam-anyaman” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya kami pernah kemarin menggunakan batang pisang untuk membuat sebuah rakit” (WG.MY/31.05.2024)	sedehana (CD 1)	menggunakan kardus untuk dibuat seperti misalnya televisi dan radio
		2. Menentukan arah perbuatan				
		a. Guru memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan	1. Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah	1. “Iya selalu, kita di sekolah ini ada tempat cuci tangan kita sediakan sabun juga buat anak-anak bukan hanya saat mau makan atau sesudah makan tapi selesai kegiatan misalnya ada praktek sesuatu seperti yang saya katakan tadi menggunakan tanah liat atau bahan-bahan yang itu kita suruh cuci tangan” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya itu sellu kami berikan contoh agar anak bisa tahu	Tujuan sekolah pada poin 2 yaitu mewujudkan anak yang senang belajar, sehat dan mandiri (CD 1)	Guru menyediakan tempat serta sabun untuk mencuci tangan, tidak hanya sebelum dan sesudah makan jika ada praktek atau kegiatan seperti menggunakan tanah liat atau bahan-bahan yang membuat tangan kotor anak-anak selalu

			<p>makan. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat memberikan contoh cara membersihkan tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan yaitu dengan mencuci tangan di wc. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>bagaimana cara membersihkan tangan yang baik dan benar” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya selalu memberikan contoh” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya kami selalu memberi contoh yang baik untuk anak-anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>		<p>diajarkan untuk mencuci tangan dan biasanya mencuci tangannya di wc</p>
		<p>b. Guru mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong</p>	<p>1. Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling tolong menolong. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat mengajarkan kepada</p>	<p>1. “Iya itu ada misalnya saling tolong menolong, membantu, contohnya kalau sedang kegiatan di kelas ada anak yang tidak bawa pensil dipinjamkan atau saat makan berbagi begitu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya sikap saling tolong itu memang selalu diajarkan kepada anak agar anak bisa terbiasa” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya setiap saat kami ajarkan kepada anak-</p>		<p>Ketika ada anak yang tidak bawa pensil kemudian guru meminta anak yang lain untuk meminjamkan pensilnya dan juga misalnya pada saat makan anak-anak saling berbagi makanan satu sama</p>

			<p>anak sikap saling tolong menolong seperti mengajarkan anak untuk berbagi dengan meminjamkan pensil ke teman yang tidak membawa pensil. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>anak” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya itu sering kami ajarkan seperti misalnya anak yang lain tidak ada pensil kami minta pinjamkan anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>	
		<p>c. Guru mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati</p>	<p>1. Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat</p>	<p>1. “Iya itu selalu diajarkan, makanya saya atau kami semua guru-guru ketika di sekolah lihat atau dengar anak ada yang suka mengejek temannya atau mengganggu temannya jangan, tidak boleh kita semuanya berteman tidak boleh begitu, itu selalu” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya memang itu selalu harus diajarkan kepada anak agar anak tahu bersikap sopan dan tahu cara beretikan dengan</p>	<p>Guru mengajarkan kepada anak supaya ngomong dengan orang tua atau seorang guru tidak boleh teriak-teriak harus sopan dan ketika anak-anak saling mengejek atau mengganggu temannya itu selalu ditegur selalu</p>

			<p>mengajarkan kepada anak sikap saling menghargai dan saling menghormati yaitu mengajarkan untuk bisa sopan ketika ngomong sama orang tua dan menghargai sesama. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>baik terhadap sesama dan terutama untuk yang lebih tua” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya sering sekali” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya kami sering mengajarkan kepada anak supaya ngomong dengan orang tua atau seorang guru tidak boleh teriak-teriak harus sopan ” (WG.MY/31.05.2024)</p>		dinasehati dengan baik
		3. Menyeleksi perbuatan				
		<p>a. Guru menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan</p>	<p>1. Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan. (OG.KA/20.05.2024)</p> <p>2. Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan seperti</p>	<p>1. “Kalau masalah kegiatan di sekolah itu memang kita sesuai tema seperti yang saya katakan tadi tetapi pelajaran itu kembali kepada anak, anak sukanya pelajaran itu menyesuaikan tema yang seperti apa tidak harus kami yang menentukan tetapi jangan melenceng dari</p>		<p>Setiap pelajaran guru selalu menyesuaikan dengan tema pada hari itu dan kegiatan-kegiatan juga disesuaikan dengan yang telah ditentukan seperti</p>

			<p>kegiatan persiapan perpisahan kelas B, anak dilatih ada yang bernyanyi, ada yang senam. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat menentukan setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan pendidikan. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>tema pelajaran itu yang sesuai dengan harinya itu, yang penting dan intinya anak senang dan mau” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya selalu ditentukan di setiap kegiatan” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Iya” (WG.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya yang kami ajarkan setiap hari itu harus ada tujuan” (WG.MY/31.05.2024)</p>		<p>kegiatan persiapan perpisahan kelas B, anak dilatih ada yang bernyanyi, ada yang senam</p>
		b. Guru mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga	<p>1. Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai. (OG.KA/20.05.2024)</p>	<p>1. “Iya itu selalu kita amati” (WG.KA/21.05.2024)</p> <p>2. “Iya kami selalu mengamati perkembangan anak setiap hari sehingga dapat menyusun</p>		<p>Guru selalu mengamati setiap perkembangan anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga</p>

		dapat menyusun kegiatan yang sesuai	<p>2. Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai. (OG.LY/22.05.2024)</p> <p>3. Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai. (OG.LM/28.05.2024)</p> <p>4. Guru terlihat mengamati setiap anak untuk mengetahui perkembangannya sehingga dapat menyusun kegiatan yang sesuai yaitu dengan cara mendampingi dan memperhatikan anak-anak. (OG.MY/30.05.2024)</p>	<p>kegiatan yang sesuai” (WG.LY/27.05.2024)</p> <p>3. “Selalu mengamati setiap perkembangan anak” (WGPLB.LM/29.05.2024)</p> <p>4. “Iya untuk ana-anak kami dampingi setiap hari itu supaya bisa mendapatkan tujuan yang bisa bermanfaat untuk anak” (WG.MY/31.05.2024)</p>		dapat menyusun kegiatan yang sesuai. Seperti selalu mendampingi dan memperhatikan anak-anak supaya kedepannya dapat menyusun kegiatan yang sesuai dan bermanfaat
--	--	-------------------------------------	--	---	--	--

		<p>c. Guru menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran. (OG.KA/20.05.2024) 2. Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran. (OG.LY/22.05.2024) 3. Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pada hari ini melatih anak senam. (OG.LM/28.05.2024) 4. Guru terlihat menentukan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran. (OG.MY/30.05.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya itu jelas ada tujuannya supaya intinya nanti anak paham, makanya setiap akhir pembelajaran setiap hari kita selalu ulang seperti anak-anak ingat tidak pertama kita belajar apa lalu kedua apa ketiga apa lalu disitu kita rangkum maksud dari pelajaran itu apa begitu” (WG.KA/21.05.2024) 2. “Iya untuk kegiatan pembelajaran memang harus ditentukan dengan jelas supaya dapat terlaksanakan dengan baik” (WG.LY/27.05.2024) 3. “Tentu selalu menentukan tujuan agar pembelajarannya siap” (WG.LM/29.05.2024) 4. “Iya tentu sesuai tema hari itu” (WG.MY/31.05.2024) 	<p>Guru selalu menyesuaikan dengan tema dan setelah kegiatan belajar mengajar selesai atau setiap akhir pembelajaran guru selalu bertanya dan mengingat kembali yang telah di pelajari pada hari itu kepada anak dan juga seperti kegiatan melatih senam pada anak</p>
--	--	--	--	--	--

Keterangan :

OG : Observasi Guru

KA : Inisial nama guru

LY : Inisial nama guru

LM : Inisial nama guru

MY : Inisial nama guru

WG : Wawancara Guru

KA : Inisial nama guru

LY : Inisial nama guru

LM : Inisial nama guru

MY : Inisial nama guru

CD 1: Catatan dokumen 1

CD 2: Catatan dokumen 2

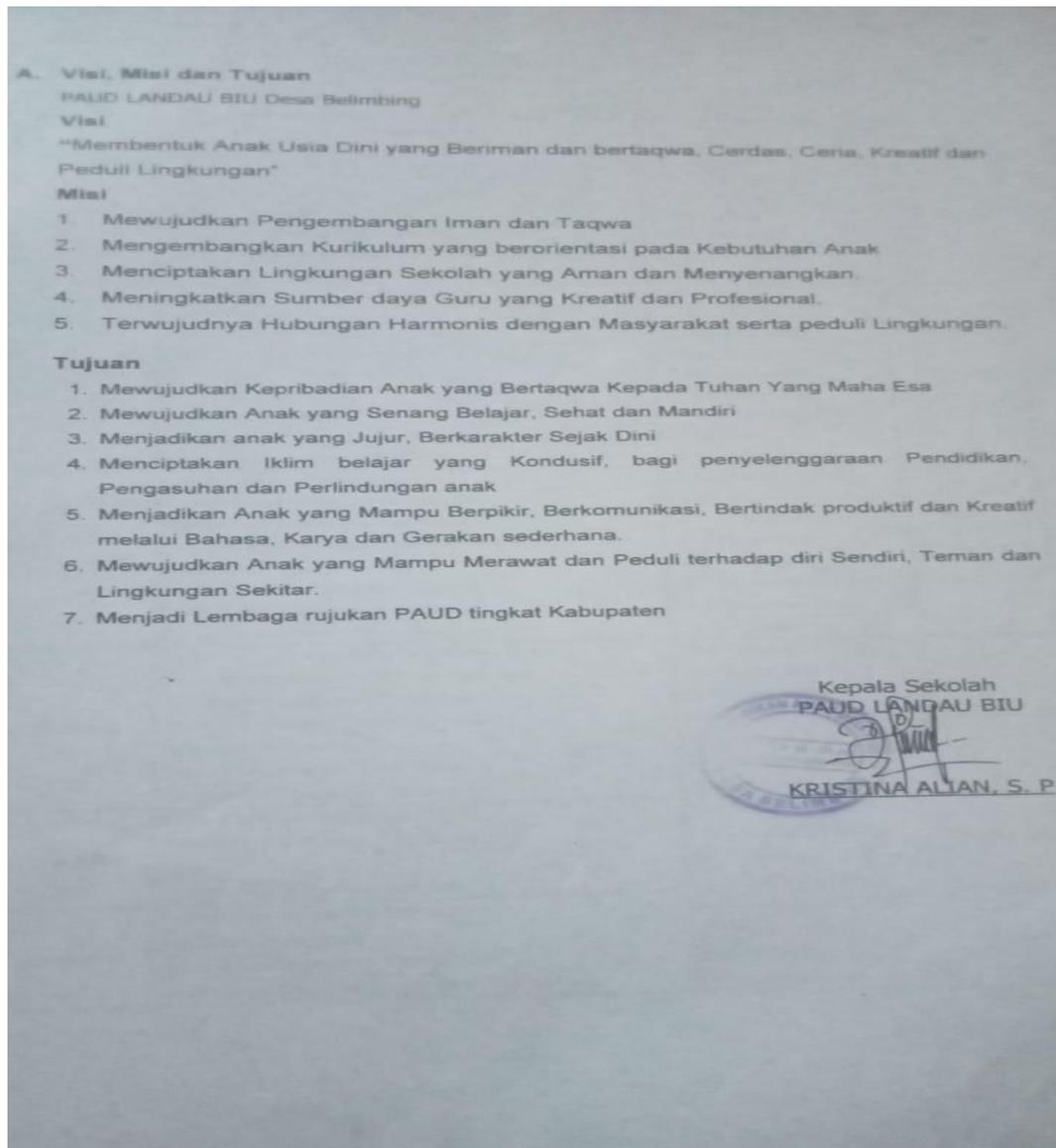
CD 3: Catatan dokumen 3

CD 4: Catatan dokumen 4

Lampiran 15

Catatan Dokumen 1 (CD.1)

Visi, Misi dan Tujuan sekolah



Lampiran 16

Catatan Dokumen 2 (CD.2)

Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan/Minggu ke : 2/Oktober/15
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
 Tema/Sub tema : Binatang/Binatang di air (Ikan)
 Alokasi Waktu : 08.00-10.00 wiba.

Materi dalam kegiatan:

1. Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan, pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan (fisik motorik)
2. Mengenal binatang : bentuk, warna, perkembangbiakan (kognitif)
3. Kegiatan transisi (Sosem)
4. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya (Bahasa)
5. Membuat berbagai hasil karya seni (Seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Menjaga dan merawat binatang di air (NAM)
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan (NAM)
3. Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang (Fisik Motorik)

Alat dan Bahan

1. Gambar ikan
2. Ranting kayu

A. Pembukaan

1. Bernyanyi dan tepuk
2. Mengenalkan aturan bermain
3. Berdiskusi tentang binatang di air (Ikan)
4. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas ciptaannya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan konsep-konsep dari bentuk ikan
3. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?
4. Guru mempersilahkan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang di pahami anak
5. Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya :
 - a. Kelompok 1 : Mengulang kalimat kata ikan (Bahasa)
 - b. Kelompok 2 : merangkai kata ikan menggunakan ranting kayu (fis. motorik)
 - c. Kelompok 3 : Memberi urutan pada huruf ikan menggunakan ranting kayu (Kognitif)
6. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / bulan/Minggu ke : 1/Juni/17
 Hari / Tanggal : Kamis /08 Juni 2023
 Kelompok / Usia : A / 4 – 5 Tahun
 Tema / Sub Tema : Tanaman / Sayuran dan kangkung
 Alokasi waktu : 08:00 – 10:00 wiba.

Materi dalam kegiatan:

1. Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan, pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan (fisik motorik)
2. Mengenal jenis sayuran ; bentuk, warna, perkembangan biakkan sayuran (Kognitif)
3. Kegiatan transisi (Sosem)
4. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya (Bahasa)
5. Membuat berbagai hasil karya seni (Seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Menjaga dan merawat tanaman sayuran (NAM)
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan (NAM)
3. Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang (Fisik Motorik)

Alat dan Bahan

1. Gambar daun kangkung
2. Pensil
3. Pensil warna

A. Pembukaan

1. Bernyanyi dan tepuk
2. Mengenalkan aturan bermain
3. Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman sayuran
4. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas sayuran yang diberikan.

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan konsep bagian-bagian sayur.
3. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?
4. Guru mempersilakan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang dipahami anak.
5. Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya:
 - a. Kelompok 1 : Mengulang kalimat kata kangkung(Bahasa)
 - b. Kelompok 2 : Mewarnai gambar daun kangkung(fis.motorik)
 - c. Kelompok 3 : Memberi urutan angka pada gambar daun kangkung(Kognitif)
6. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya

7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar.

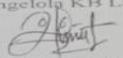
D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian:

Program Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	1. Anak dapat menjaga dan merawat tanaman buah.
	3.1-4.1	2. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan
Fis. Motrik	3.3-4.3	3. Anak terampil motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan, pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan.
	3.8-4.8	4. Anak dapat memberi urutan angka pada gambar daun kangkung
Sosem	2.11	5. Anak dapat mengikuti kegiatan transisi
Bahasa	3.10-4.10	6. Anak dapat mengulang kalimat kata kangkung.
	3.1-4.15	7. Anak dapat membuat berbagai hasil karya seni.

2. Teknik penilaian yang akan digunakan:
 - Catatan hasil karya
 - Catatan anekdotal, dan
 - Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Mengetahui
 Pengelola KB Landau Bui


 (KRISTINA ALIAN, S.P)

Pendidik


 (MARTA YUNANI)

Lampiran 17

Catatan Dokumen 3 (CD.3)

Presensi Kehadiran Guru

Januari 2004		Daftar Hadir	
No	Nama Guru	Tempat tanggal lahir	1
1	Kristian Allan	Belimbing 24-09-1980	
2	Lusia Mori	Belimbing 14-01-1981	
3	Marta Yuniati	Kerinci 01-09-1980	
4	Lebra Yuniati	Belimbing 01-06-1988	

Februari 2004		Daftar Hadir	
No	Nama Guru	Tempat tanggal lahir	1
1	Kristian Allan	Belimbing 24-09-1980	
2	Lusia Mori	Belimbing 14-01-1981	
3	Marta Yuniati	Kerinci 01-09-1980	
4	Lebra Yuniati	Belimbing 01-06-1988	

Maret 2004		Daftar Hadir	
No	Nama Guru	Tempat tanggal lahir	1
1	Kristian Allan	Belimbing 24-09-1980	
2	Lusia Mori	Belimbing 14-01-1981	
3	Marta Yuniati	Kerinci 01-09-1980	
4	Lebra Yuniati	Belimbing 01-06-1988	

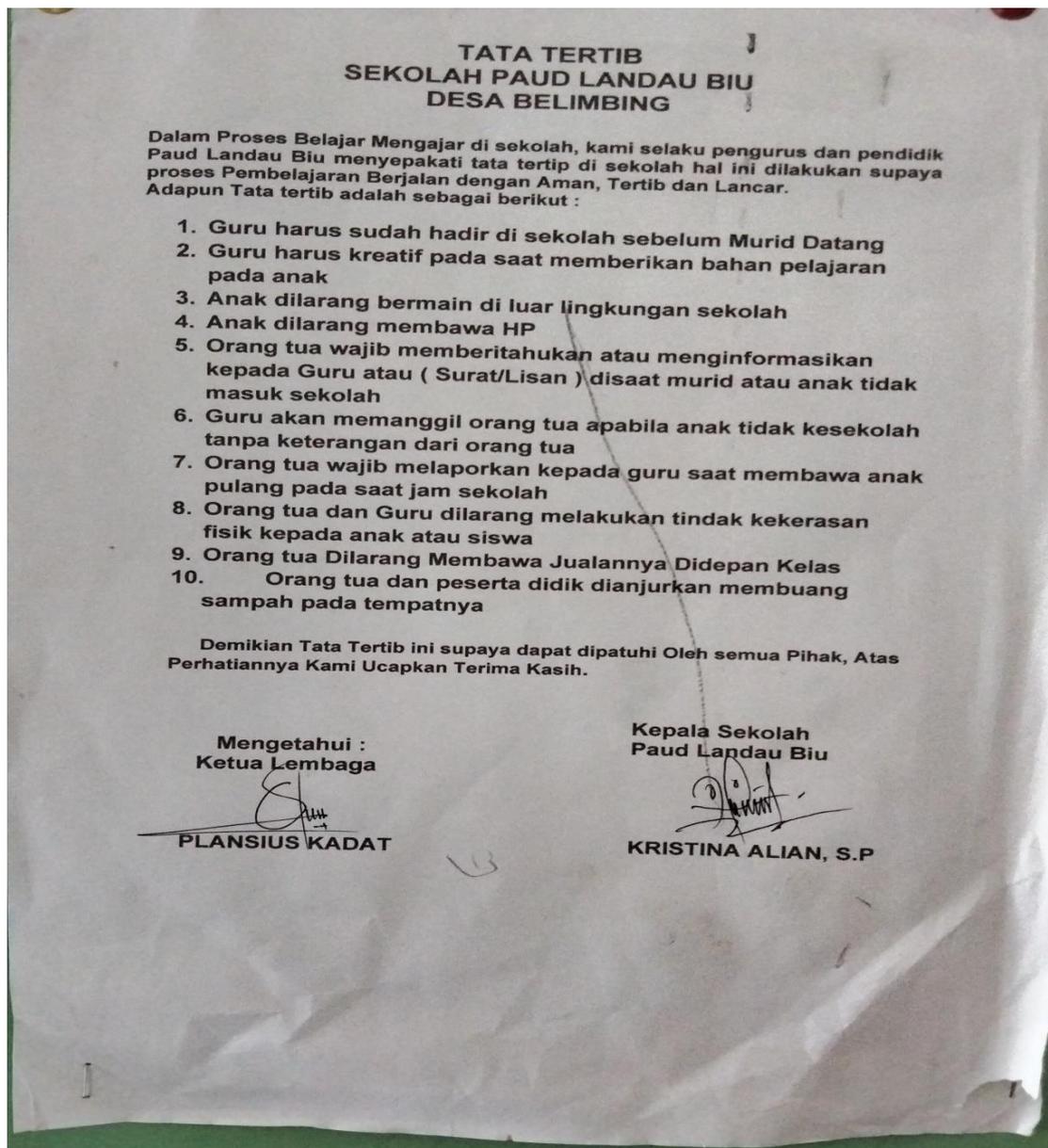
April 2004		Daftar Hadir	
No	Nama Guru	Tempat tanggal lahir	1
1	Kristian Allan	Belimbing 24-09-1980	
2	Lusia Mori	Belimbing 14-01-1981	
3	Marta Yuniati	Kerinci 01-09-1980	
4	Lebra Yuniati	Belimbing 01-06-1988	

Mei 2004		Daftar Hadir	
No	Nama Guru	Tempat tanggal lahir	1
1	Kristian Allan	Belimbing 24-09-1980	
2	Lusia Mori	Belimbing 14-01-1981	
3	Marta Yuniati	Kerinci 01-09-1980	
4	Lebra Yuniati	Belimbing 01-06-1988	

Lampiran 18

Catatan Dokumen 4 (CD.4)

Tata Tertib Sekolah



Lampiran 19

	<p align="center">PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT</p> <p align="center"><i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i></p> <p align="center">Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id</p>		
	<p align="center">FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA</p>		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
Nama : Maria Yam
NIM : 200408116
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)
Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3)
daftar instrumen penelitian TA.
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan
terima kasih.

Sintang, 24 April 2024
Pemohon

Maria Yam
NIM. 200408116

Pembimbing TA


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 20

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Yam

NIM : 200408116

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 April 2024

Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN 1103098901

Lampiran 21

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Mahasiswa : Maria Yam

NIM : 200408116

Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan untuk peneliti</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 April 2024
Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 22

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Yam

NIM : 200408116

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 April 2024
Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 23

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Mahasiswa : Maria Yam
 NIM : 200408116
 Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layah digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 April 2024
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 24

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Yam

NIM : 200408116

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 April 2024
Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN 1103098901

Lampiran 25

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU**

Nama Mahasiswa : Maria Yam
NIM : 200408116
Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>layak digunakan</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 April 2024
Validator I


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 26

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Maria Yam

NIM : 200408116

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD
Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 April 2024
Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 27

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Mahasiswa : Maria Yam
 NIM : 200408116
 Judul TA : Motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layah digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

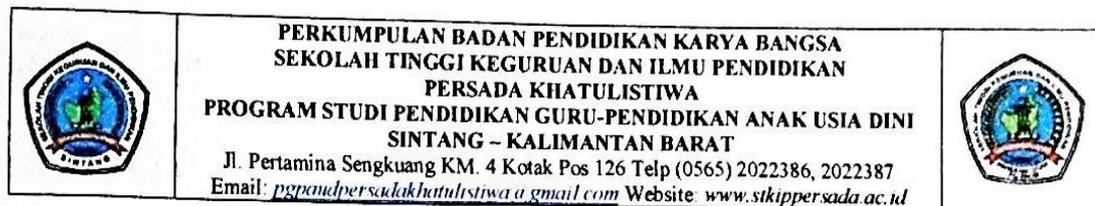
Sintang, 24 April 2024
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 28

Surat Izin Pra Observasi



Nomor : 0004/B7/G1/I/2024
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Pra Observasi

Sintang, 12 Januari 2024

Kepada

Yth. Kepala PAUD Landau Bui

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Maria Yam	200408116	PG-PAUD

Untuk melaksanakan *Pra Observasi* di sekolah yang Ibu pimpin. Tugas *pra observasi ini* dilakukan dalam rangka menyusun sebuah Tugas Akhir/Skripsi. Adapun tanggal dan waktu pelaksanaan sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 29

Surat Balasan Izin Pra Observasi



**PAUD LANDAU BIU
DESA BELIMBING
KECAMATAN SILAT HULU
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Alamat : Jalan Bedau Gg. Mersat Kode Pos : 78774

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/PAUD-LB/D-BLG/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD LANDAU BIU Menerangkan Bahwa :

Nama : Maria Yam
NIM : 200408116
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah melakukan Observasi di PAUD LANDAU BIU Desa Belimbing Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belimbing, 19 April 2024
Kepala Sekolah
PAUD LANDAU BIU

KRISTINA ALIAN, S.P

Lampiran 30

Surat Izin Penelitian

 La	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: persada@persadakhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021	

Nomor : 00019/B7/G1/V/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD Landau Bui

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maria Yam
NIM : 200408116
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul **"Motivasi Menjadi Guru PAUD (Studi Kasus Pada guru Di PAUD Landau Bui Desa Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024)"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 15 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P.,M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUID

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 31

Surat Balasan Izin Penelitian



**PAUD LANDAU BIU
DESA BELIMBING
KECAMATAN SILAT HULU
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Alamat : Jalan Bedau Gg. Mersat Kode Pos : 78774

SURAT KETERANGAN
Nomor : 04/PAUD-LB/D-BLG/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD LANDAU BIU Menerangkan Bahwa :

Nama : Maria Yam
NIM : 200408116
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di PAUD LANDAU BIU dengan Judul : Motivasi Menjadi Guru PAUD (Studi Kasus Pada Guru di PAUD LANDAU BIU Desa Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Juli 2024
Kepala Sekolah
PAUD LANDAU BIU

KRISTINA ALIAN, S.P

Lampiran 32

Dokumentasi Penelitian di PAUD Landau Biu



Foto Ruangan Kelas A



Foto Ruangan Kelas B



Observasi Guru

Observasi guru KA



Observasi Guru LY



Observasi guru LM



Observasi Guru MY



Wawancara Guru

Wawancara Guru KA



Wawancara Guru LY



Wawancara Guru LM



Wawancara MY



Foto bersama guru dan siswa PAUD Landau Biu



RIWAYAT HIDUP



Maria Yam, lahir pada tanggal 24 April 2001 di Desa Belimbing, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti awalnya anak kedua dari dua bersaudara tapi karena kakaknya sudah tidak ada kini peneliti adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Paulus Hendrik dan Ibu Natalia Niru (Alm). Mulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 06 Belimbing, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Silat Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Silat Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Peneliti pernah mengikuti UKM wajib yaitu OMK dan mengikuti UKM pilihan yaitu olahraga.